

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN INTERAKSI TEMAN
SEBAYA SISWA KELAS V DI SDIT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR
KARTASURA SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

FARIDA HAPSARI

NIM. 163141093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
2020**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr.i. Farida Hapsari

NIM: 163141093

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

IAIN Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.i:

Nama : Farida Hapsari

NIM : 163141093

Judul : Hubungan Antara Konsep Diri dengan Interaksi Teman
Sebaya Siswa Kelas V di SDIT Muhammadiyah Al –
Kautsar Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 25 September 2020

Pembimbing



Nurwulan Purnasari, S.TP, M.Si.

NIP. 19890409 201801 2 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Hubungan antara Konsep Diri dengan Interaksi Teman Sebaya Siswa Kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021**” yang disusun oleh Farida Hapsari telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta pada hari Jumat, tanggal 16 Oktober 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji I

Merangkap sebagai : Hardi, S.Pd., M.Pd.

Ketua Sidang NIP. 19680407 200801 1 008

(.....)

Penguji II

Merangkap Sebagai : Nurwulan Purnasari, S.TP., M.Si.

Sekretaris NIP. 19890409 201801 2 001

(.....)

Penguji Utama

: Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd.(.....)

NIP. 19720429 199903 2 001

Surakarta, ...

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

IAIN Surakarta



H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۚ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ ۚ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki – laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan.

Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang – orang yang zalim”.

(Q.S. Al – Hujurat: 11)

(Departemen Agama Republik Indonesia, 2014:516)

SURAT PENYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farida Hapsari
NIM : 163141093
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan antara Konsep Diri dengan Interaksi Teman Sebaya Siswa Kelas V di SDIT Muhammadiyah Al – Kautsar Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 25 September 2020

Yang Menyatakan,



Farida Hapsari

NIM. 163141093

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Syukur kepada Allah Swt, atas terselesaikannya skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sri Dalyanto dan Ibu Sulastris yang sangat luar biasa kasih sayang, motivasi, do'a, pengorbanan dan perjuangannya untuk penulis.
2. Kakakku tersayang Faris Hasan yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat.
3. Sahabat-sahabatku yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, serta semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Rekan-rekan seperjuangan PGMI C 2016 yang senantiasa memberikan semangat.
5. Almamater IAIN Surakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Hubungan antara Konsep Diri dengan Interaksi Teman Sebaya Siswa Kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021”. Shalawat serta salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan rasa hormat dan rendah hati penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir Abdullah, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor IAIN Surakarta
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
3. Dr. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag., selaku Ketua Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing penulis selama ini.
5. Nurwulan Purnasari, S.TP, M.Si., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, saran, masukan, dan koreksi dengan penuh kesabaran dalam membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan staff pengajar di IAIN Surakarta yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.

7. Heru Nugroho, M.Pd., selaku Kepala SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura, Sukoharjo yang telah mengizinkan penulis mengadakan penelitian di sekolah.
8. Para guru dan siswa kelas V SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih waktu dan bantuannya.
9. Pihak-pihak lain yang telah berjasa baik secara langsung maupun tidak, membantu kelancaran dalam penulisan skripsi.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 25 September 2020

Penulis,

Farida Hapsari

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1. Konsep Diri.....	11
a. Pengertian Konsep Diri	11
b. Dimensi Konsep Diri	12
c. Macam Konsep Diri	16
2. Interaksi Teman Sebaya.....	18
a. Pengertian Interaksi Teman Sebaya	18
b. Karakteristik Interaksi Teman Sebaya	20
c. Faktor yang Memengaruhi Interaksi Teman Sebaya	22
d. Bentuk Interaksi Teman Sebaya.....	26
e. Aspek-aspek Interaksi Teman Sebaya	27
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	29

D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Instrumen Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	53
A. Deskripsi Data.....	53
B. Analisis Unit	56
C. Uji Prasyarat.....	59
1. Uji Normalitas.....	59
D. Pengujian Hipotesis.....	60
E. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
Lampiran	74

ABSTRACT

Farida Hapsari, 2020, *Correlation between Self Concept and Peer Interaction of Grade V Students at SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo Academic Year 2020/2021*, Thesis: Teacher Education Study Program Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah Sciences, IAIN Surakarta.

Advisor : Nurwulan Purnasari, S.TP, M.Si.

Keywords : Self Concept, Peer Interaction.

Peer interaction is a social correlation that occurs between students and friends who are the same age. This research is motivated by the interaction of peers who are still lacking, this can be seen based on the results of interviews with some students of SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar who said they would rather join close friends than with many students. The purpose of this study is 1) knowing the self-concept of students in grade V 2) knowing the interaction of peers of grade V students 3) knowing whether or not there is a relationship between self-concept and peer interaction of grade V students of SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo Academic Year 2020/2021.

The research method used is quantitative correlational. This research was conducted at SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo from January to August 2020. The population in this study was all grade V students at SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo, totaling 116 students. A sample of 89 students was calculated using the Slovin formula with a 5% error rate. Sampling with Simple Random Sampling technique. Data collection techniques in this study using questionnaires and documents. Test the validity of the self-concept questionnaire with 28 valid questionnaires. In the peer interaction questionnaire, 26 items were valid. Reliability test using Alpha Cronbach formula with r_{count} on self concept variable of 0.699 and peer interaction variable of 0.661 can be concluded that both variables are reliable. The normality test uses the Kolmogorov Smirnov formula and obtained significance values of 0.071 and 0.075 which means both data variables are normally distributed. Hypothesis test using Product Moment correlation formula.

Based on the results of the study obtained data that 1) The concept of self of students in grade V belongs to a moderate category with intervals between 68-74 as many as 63 students (70.79%) from a sample of 89 students, 2) Peer interaction of grade V students fall into the moderate category with intervals of 60-66 as many as 39 students (43.82%) from a sample of 89 students, 3) Based on the results of the correlation test, the significance value is $0.000 < 0.05$ and the value of $r_{\text{count}} 0,747 > r_{\text{table}} 0.208$ for H_0 rejected and H_a be accepted. Thus, it can be concluded that there is a positive relationship between the concept of self and the interaction of peers of grade V students at SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Sukoharjo Academic Year 2020/2021. Positive relationships if the more positive the concept of self, the better the interaction of peers and vice versa the more negative the concept of self, the less interaction of peers.

ABSTRAK

Farida Hapsari, 2020, *Hubungan antara Konsep Diri dengan Interaksi Teman Sebaya Siswa Kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, IAIN Surakarta.

Pembimbing : Nurwulan Purnasari, S.TP, M.Si.

Kata Kunci : Konsep Diri, Interaksi Teman Sebaya.

Interaksi teman sebaya merupakan hubungan sosial yang terjadi di antara siswa dengan teman yang seusia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh interaksi teman sebaya yang masih kurang, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar yang mengatakan lebih suka bergabung dengan teman dekat saja daripada dengan banyak siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) mengetahui konsep diri siswa kelas V 2) mengetahui interaksi teman sebaya siswa kelas V 3) mengetahui ada tidaknya hubungan antara konsep diri dengan interaksi teman sebaya siswa kelas V SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo di mulai bulan Januari sampai Agustus 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo sejumlah 116 siswa. Sampel sejumlah 89 siswa yang dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 5%. Pengambilan sampel dengan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumen. Uji validitas angket konsep diri dengan jumlah angket yang valid sejumlah 28 butir. Pada angket interaksi teman sebaya angket yang valid sejumlah 26 butir. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan r_{hitung} pada variabel konsep diri sebesar 0,699 dan variabel interaksi teman sebaya sebesar 0,661 dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut reliabel. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dan diperoleh nilai signifikansi 0,071 dan 0,075 yang berarti kedua variabel data berdistribusi normal. Uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa 1) Konsep diri siswa kelas V termasuk dalam kategori sedang dengan interval antara 68-74 sebanyak 63 siswa (70,79%) dari sampel sebanyak 89 siswa, 2) Interaksi teman sebaya siswa kelas V termasuk dalam kategori sedang dengan interval 60-66 sebanyak 39 siswa (43,82%) dari sampel sebanyak 89 siswa, 3) Berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $r_{hitung} 0,747 > r_{tabel} 0,208$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dengan interaksi teman sebaya siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021. Hubungan yang positif apabila semakin positif konsep diri maka akan semakin baik interaksi teman sebaya dan sebaliknya semakin negatif konsep diri maka semakin kurang interaksi teman sebaya.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Skema Hubungan Konsep Diri dengan Interaksi Teman Sebaya	31
Gambar 4. 1 Diagram Lingkaran Konsep Diri.....	54
Gambar 4. 2 Diagram lingkaran Interaksi Teman Sebaya	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 2 Perencanaan Waktu Penelitian.....	34
Tabel 3. 3 Jumlah Populasi Siswa Kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo.....	35
Tabel 3. 4 Distribusi Sampel.....	37
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri	40
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen Interaksi Teman Sebaya	41
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Angket Konsep Diri	43
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Angket Interaksi Teman Sebaya	45
Tabel 3. 9 Hasil Reliabilitas Instrumen Konsep Diri	48
Tabel 3. 10 Hasil Reliabilitas Variabel Interaksi Teman Sebaya.....	48
Tabel 3. 1 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	52
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Konsep Diri.....	54
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Data Interaksi Teman Sebaya.....	55
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Unit Konsep Diri.....	57
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Unit Interaksi Teman Sebaya.....	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Konsep Diri dan Interaksi Teman Sebaya.....	59
Tabel 4. 6 Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Uji Coba Konsep Diri	75
Lampiran 2 Data Induk Siswa.....	78
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Variabel Konsep Diri.....	82
Lampiran 4 Angket Uji Coba Interaksi Teman Sebaya	84
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Variabel Interaksi Teman Sebaya.....	87
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas Angket Konsep Diri.....	89
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Interaksi Teman Sebaya.....	90
Lampiran 8 Skor Uji Coba Angket Konsep Diri.....	91
Lampiran 9 Skor Uji Coba Angket Interaksi Teman Sebaya.....	93
Lampiran 10 Angket Konsep Diri Setelah Uji Coba	95
Lampiran 11 Angket Interaksi Teman Sebaya Setelah Uji Coba	97
Lampiran 12 Data Penelitian Konsep Diri	99
Lampiran 13 Data Penelitian Interaksi Teman Sebaya.....	102
Lampiran 14 Data Responden Penelitian.....	105
Lampiran 15 Perhitungan Distribusi Frekuensi Konsep Diri.....	108
Lampiran 16 Perhitungan Distribusi Frekuensi Interaksi Teman Sebaya.....	109
Lampiran 17 Hasil Analisis Unit Konsep Diri.....	110
Lampiran 18 Hasil Analisis Unit Interaksi Teman Sebaya.....	111
Lampiran 19 Hasil Uji Prasyarat Normalitas	112
Lampiran 20 Hasil Korelasi Product Moment	113
Lampiran 21 Surat Tugas Pembimbing.....	114
Lampiran 22 Surat Izin Penelitian.....	115
Lampiran 23 Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian	116
Lampiran 24 Tabel Nilai r Product Moment	117
Lampiran 25 Riwayat Hidup Penulis	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial. Setiap manusia bergantung pada orang lain seperti orang tua serta orang-orang yang ada di lingkungannya. Seiring dengan bertambahnya usia, manusia akan berangsur-angsur melepaskan diri dari orang terdekat dan menjalankan tugas perkembangannya (Anindita dan Hermien, 2015:1). Salah satu tugas perkembangan manusia adalah perkembangan sosialnya. Anak-anak berinteraksi dengan teman untuk mendukung perkembangan sosialnya. Interaksi anak dengan teman merupakan perkembangan sosial anak setelah interaksi dengan keluarga.

Ketika memasuki usia sekolah seorang siswa mulai memperluas pergaulan, tidak hanya dengan keluarga tetapi siswa mulai mengenal orang lain yakni guru dan teman sebaya. Dalam bergaul siswa tidak hanya bermain dengan teman di sekolah, akan tetapi juga berinteraksi dengan teman di lingkungan sekitar rumah. Interaksi antara anak dengan teman-teman sebayanya di lingkungan sekitar rumah dapat membentuk pribadinya karena pada usia sekolah dasar anak masih banyak ingin tahu tentang segala apa yang ada di lingkungan.

Seiring perkembangan sosial anak-anak usia sekolah dasar, para siswa mulai membentuk kelompok teman sebaya serta memiliki teman dekat yang dianggap sahabat. Hubungan dengan kelompok sebaya dapat

berpengaruh positif maupun negatif. Salah satu dampak negatif dari hubungan kelompok sebaya yang paling umum adalah *verbal bullying* berupa ejekan, meledek teman atau memanggil teman dengan nama julukan.

Kelompok teman sebaya dapat terbentuk di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitar rumah. Pada kelompok sebaya sering terjadi memanggil nama teman dengan julukan yang berbeda-beda tiap individu. Hal ini dapat mengakibatkan seorang anak yang tak suka dengan nama panggilan yang dibuat oleh temannya menjadi minder untuk berinteraksi lagi dengan kelompok sebayanya. Kelompok sebaya juga dapat terbentuk karena tinggal di lingkungan yang sama atau bersekolah di sekolah yang sama. Gerungan dalam Surya (2019:5) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang memengaruhi interaksi sosial seseorang, salah satunya adalah konsep diri. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Burn dalam Dini (2016:2) bahwa konsep diri akan memengaruhi cara seseorang dalam berperilaku di lingkungan masyarakat.

Konsep diri merupakan persepsi siswa terhadap dirinya sendiri, yang terbentuk melalui pengalaman, pembelajaran, hasil interaksi dengan lingkungan, dan akibat pengaruh dari orang-orang yang dianggap penting (Lina, 2015:7). Menurut Ary, dkk (2018:176) konsep diri merupakan keadaan di mana individu memiliki sikap positif terhadap diri sendiri, menerima dan mengakui kualitas baik atau buruk yang ada dalam diri serta memandang positif terhadap kehidupan yang dijalani. Konsep diri akan mempengaruhi terhadap diri pribadi maupun lingkungan yang dihadapi.

Konsep diri mengacu pada bagaimana seseorang memahami dirinya sendiri, jika dihadapkan dengan keadaan yang mengharuskan seseorang melakukan tugas sesuai tuntutan pribadi maupun tuntutan lingkungan.

Hasil wawancara dengan siswa berinisial YQ pada tanggal 16 Januari 2020 di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar mengatakan bahwa jarang bermain dengan teman sebaya di lingkungan sekitar rumah karena ada teman yang suka mengejeknya sehingga ia tak mau berinteraksi dengan temannya. Siswa berinisial AN mengatakan karena memiliki kondisi fisik yang gemuk ia merasa malu dan tidak percaya diri. Hal ini terlihat saat jam istirahat ia hanya berada di dalam kelas dikarenakan dirinya kurang percaya diri untuk bergabung dengan teman-temannya. Peneliti juga menemukan siswa yang menganggap dirinya lemah sehingga membuat siswa tersebut kurang semangat belajar. Hal ini terlihat saat guru sedang menjelaskan materi, beberapa siswa asik mengobrol dengan teman yang lain.

Selain itu peneliti juga menemukan adanya siswa yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan baik dalam berinteraksi dengan teman sebayanya dalam belajar. Ketika di kelas terdapat kegiatan kelompok, siswa tersebut berkelompok dengan siswa yang dirasa lebih pintar darinya, sehingga siswa tersebut lebih memilih diam dan tidak mengeluarkan pendapat. Siswa takut dan merasa rendah diri terhadap teman-temannya yang lebih pintar dari dirinya, hingga pada akhirnya siswa tersebut tidak mampu melaksanakan perannya dalam berinteraksi sosial dengan teman sebayanya.

Peneliti menemukan adanya siswa dengan keterampilan sosial dalam berinteraksi dengan teman sebaya rendah. Siswa tersebut merasa ditolak atau dikucilkan dalam kelompok teman sebaya. Siswa tersebut tidak dapat berinteraksi dengan teman sebayanya dan tidak mau berkumpul dengan teman sebaya karena tidak memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Hal ini juga disebabkan oleh tidak adanya keterbukaan siswa dalam kelompok, dimana siswa tidak dapat menjalin hubungan akrab, tidak mendapat dukungan, serta tidak mendapat penerimaan dari sebuah kelompok teman sebaya. Sehingga siswa tersebut lebih memilih untuk menyendiri.

Interaksi teman sebaya dipengaruhi oleh aktivitas bersama-sama. Aktivitas bersama tersebut meliputi berbicara, bermain dan bersendangurau. Aktivitas ini dilakukan oleh siswa yang memiliki keterampilan sosial dalam berinteraksi dengan teman sebaya tinggi, maka siswa tersebut dapat diterima dalam kelompok teman sebaya. Sebaliknya, siswa yang memiliki keterampilan sosial dalam berinteraksi dengan teman sebaya rendah, mereka tidak percaya diri dan merasa tidak diterima di dalam kelompok teman sebaya. Kepercayaan diri siswa yang rendah termasuk dalam konsep diri yang negatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Feldman dalam Monica, dkk (2012:35) bahwa penilaian konsep diri dapat bersifat positif dan negatif, individu yang merasa dirinya ditolak akan cenderung memiliki konsep diri negatif dan sebaliknya, individu yang merasa diterima akan memiliki konsep diri yang positif.

Siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami diri sendiri apabila tanpa pembentukan konsep diri yang tepat serta siswa juga

kesulitan memahami apa yang menjadi kelebihan, kekurangan, minat dan bakatnya. Dengan pembentukan konsep diri yang tepat siswa akan mudah menentukan sikap dan perilaku sesuai dengan gambaran diri yang dicapai melalui kesadaran dalam memahami diri. Siswa yang tidak dapat memahami diri dengan baik dapat menimbulkan beberapa masalah seperti mudah putus asa, merasa tidak memiliki potensi dalam diri, harga diri rendah, dan mudah mengkritik diri sendiri.

Peneliti juga menemukan ada siswa yang hanya berinteraksi atau berkumpul dengan teman dekat saja. Siswa yang tidak memiliki kelompok sebaya menjadi tidak percaya diri untuk bergabung atau dekat dengan teman yang dianggap lebih baik darinya, sehingga lebih memilih berdiam diri sendiri. Sehingga siswa menjadi susah untuk berinteraksi dengan orang baru.

Konsep diri juga menentukan bagaimana siswa berinteraksi di lingkungan sekitarnya karena jika siswa dapat mengetahui konsep dirinya dengan baik atau memiliki konsep diri positif, maka interaksi teman sebaya di lingkungan sekitarnya juga pasti baik. Melalui konsep diri siswa bercermin untuk melakukan proses menilai, mengukur atau menakar atas apa yang dimilikinya. Konsep diri inilah yang menentukan perasaan siswa dalam merespon segala rangsangan dari luar untuk melakukan sesuatu. Setiap siswa yang ingin dirinya sukses dalam belajar, bergaul, berkarir, langkah awal kesuksesannya yaitu mengenal diri, mempelajari kualitas dirinya.

Memiliki konsep diri atau gambaran tentang diri sendiri sangat berpengaruh dalam menunjang kemampuan bersosialisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat. Perkembangan konsep diri siswa sangat tergantung dari pematangan pengalaman dan pengetahuannya. Semakin banyak pengalaman dan pengetahuan maka konsep dirinya akan berkembang ke arah yang positif.

Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT harus memperhatikan diri sendiri baik dari segi fisik maupun psikologis, seperti firman Allah dalam Q.S. Az-Dzariyat ayat 20-21:

وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ (٢٠) وَفِي أَنفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ (٢١)

Artinya: “Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tidak memperhatikan.” (Departemen Agama RI, 2009: 521)

Ibnu Katsir menafsirkan bahwa di dunia ini telah terdapat tanda-tanda yang semuanya menunjukkan keagungan Allah yang Maha Pencipta. Adanya perbedaan tiap diri manusia merupakan hal yang sangat penting untuk memiliki konsep diri yang jelas. Dengan mengetahui dan memahami konsep diri dengan jelas individu akan terfokus apa yang baik dalam hubungan sesama manusia yang mencakup moral, maupun hubungan dengan Allah SWT.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas V peneliti menemukan bahwa kurangnya interaksi teman sebaya di lingkungan rumah. Selain itu beberapa siswa lebih memilih berada di rumah dan enggan bermain dengan teman sebaya. Serta banyak siswa yang belum

memahami konsep diri yang dimiliki sehingga belum bisa memposisikan diri di lingkungan sebagaimana mestinya.

Terkait permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Hubungan antara Konsep Diri dengan Interaksi Teman Sebaya Siswa Kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021”**. Dikarenakan belum ada penelitian yang membahas terkait permasalahan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sangat diperlukannya penelitian mengenai hubungan antara konsep diri dan interaksi teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab berbagai permasalahan yang berkaitan dengan konsep diri dan interaksi teman sebaya dan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan konsep diri dengan interaksi teman sebaya. Sekaligus memberikan manfaat terhadap pelaku pendidikan yaitu kepala sekolah dan guru dalam pembentukan konsep diri siswa agar terbentuknya konsep diri yang positif dan menghasilkan interaksi yang baik dengan orang lain.

B. Identifikasi Masalah

1. Terdapat siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah sehingga merasa tidak diterima dalam kelompok teman sebaya.
2. Terdapat siswa yang suka menyendiri karena memiliki keterampilan sosial dalam berinteraksi dengan teman sebaya rendah.
3. Terdapat siswa yang takut dan merasa rendah diri terhadap teman-temannya yang lebih pintar dari dirinya, sehingga tidak berani mengeluarkan pendapat dihadapan teman-temanya.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian yang berjudul hubungan konsep diri dengan interaksi teman sebaya siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo ini memerlukan sebuah pembatasan masalah dalam penelitian supaya penelitian bisa terfokus pada permasalahan yang akan diteliti. Maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya meneliti interaksi siswa dengan teman sebaya khususnya di lingkungan sekitar rumah.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep diri siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana interaksi teman sebaya siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan interaksi teman sebaya siswa Kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui konsep diri siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Untuk mengetahui interaksi teman sebaya siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara konsep diri dengan interaksi teman sebaya siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang akan dibahas, peneliti berharap hasil penelitian ini memiliki manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat menambah wawasan dan pengetahuan yang dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai konsep diri dengan interaksi teman sebaya siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian tentang hubungan konsep diri dengan interaksi teman sebaya siswa di lingkungan sekitar rumah dapat menambah wawasan peneliti mengenai perkembangan interaksi teman sebaya anak sehingga dapat memberikan pengalaman, pengetahuan, dan pembelajaran terutama saat melaksanakan penelitian.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran dalam pembentukan lingkungan interaksi sosial yang baik untuk membentuk konsep diri siswa.

c. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pentingnya interaksi siswa dengan teman sebaya untuk pembentukan konsep diri.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Konsep Diri

a. Pengertian Konsep Diri

Menurut Djaali (2011:129) konsep diri adalah pandangan individu tentang dirinya sendiri, apa yang seseorang ketahui dan rasakan tentang perilaku, pikiran dan perasaannya, serta bagaimana pengaruh perilaku individu pada orang lain. Sedangkan menurut Rakhmat (2012:99) konsep diri adalah pendapat dan perasaan kita tentang diri kita. Persepsi individu tentang dirinya sendiri muncul melalui pengalaman yang diperoleh. Syamsul Bahri Thalib (2010:121) menyatakan bahwa “konsep diri adalah representasi dari diri yang mencakup identitas diri yakni karakteristik personal, pengalaman, peran, dan status sosial”.

Agus (2013:62) berpendapat bahwa konsep diri adalah usaha untuk memahami diri sendiri yang menghasilkan konsep mengenai diri sendiri. Sedangkan Desmita (2011:164) mengemukakan konsep diri sebagai sistem yang dinamis dan kompleks yang dimiliki seseorang tentang dirinya, termasuk sikap, perasaan, persepsi, nilai-nilai dan tingkah laku dari individu tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah

pandangan atau gambaran individu mengenai diri pribadi yang terdiri dari berbagai aspek yang ada.

b. Dimensi Konsep Diri

Syamsul (2010:121) mengungkapkan bahwa konsep diri menggambarkan pengetahuan mengenai diri pribadi yang mencakup konsep diri jasmaniah, diri sosial, dan diri spiritual. Konsep diri jasmaniah mencakup keadaan fisik yang dimiliki. Konsep diri sosial mencakup keinginan individu untuk menjalin hubungan dengan orang lain. Konsep diri spiritual mencakup segala sesuatu yang ada dalam diri berkaitan dengan spiritual.

Desmita (2012:166) membagi konsep diri menjadi 3 dimensi sebagai berikut:

1) Pengetahuan

Dimensi pengetahuan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan individu tentang dirinya sebagai pribadi yang baik atau tidak.

2) Harapan

Dimensi harapan merupakan pandangan mengenai kemungkinan akan menjadi apa dirinya di masa yang akan datang.

3) Penilaian

Penilaian merupakan gambaran diri tentang kewajaran diri sebagai pribadi. Hasil penilaian tersebut

membentuk harga diri yaitu seberapa besar individu menyukai diri sendiri.

Fitts dalam Hendriati Agustiani (2009:139-142) membagi konsep diri dalam dua dimensi pokok, yaitu sebagai berikut:

1) Dimensi Internal

Dimensi internal atau yang biasa disebut sebagai kerangka acuan internal ialah penilaian yang dilakukan oleh individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan dunia di dalam dirinya. Dimensi ini terdiri dari tiga bentuk, yaitu:

a) Diri Identitas (*Identity Self*)

Diri identitas merupakan suatu aspek yang paling mendasar pada konsep diri dan mengacu pada pertanyaan “Siapakah saya?”. Dalam pertanyaan tersebut mencakup label-label dan simbol-simbol yang diberikan pada diri oleh individu yang bersangkutan untuk menggambarkan dirinya serta identitasnya

b) Diri Pelaku (*Behavioral Self*)

Diri pelaku merupakan persepsi individu mengenai tingkah lakunya tentang kesadaran mengenai “apa yang dilakukan oleh diri”. Selain itu, bagian ini erat kaitannya dengan diri identitas. Diri yang kuat akan menunjukkan keserasian antara diri identitas dan diri pelaku. Sehingga individu menerima diri sebagai pelaku dan diri identitas.

c) Diri Penerimaan/Penilai (*Judging Self*)

Diri penilai berfungsi sebagai pengamat, penentu standar, dan evaluator. Diri penilai memiliki kedudukan sebagai perantara antara diri identitas dan diri pelaku. Label-label yang ada pada individu bukan dihasilkan dari gambaran utuh dirinya, melainkan campur tangan nilai-nilai yang berlaku di lingkungannya. Selanjutnya, penilaian ini lebih berperan dalam menentukan tindakan yang akan ditampilkan individu.

Dilihat dari beberapa uraian diatas dapat diketahui bahwa dimensi internal konsep diri terdiri dari diri identitas, diri pelaku, dan diri penerimaan/penilai. Dimensi internal ini mencakup hal-hal yang ada dalam diri individu seperti bagaimana individu menggambarkan dirinya, mengenali dan menerima baik dirinya, dan menilai diri sendiri untuk berperilaku.

2) Dimensi Eksternal

Fitts menyebutkan dimensi eksternal ialah dimensi yang bersifat umum bagi semua orang. Dimensi tersebut dibagi menjadi lima bagian, yaitu:

a) Diri fisik (*physical self*)

Menyangkut persepsi seseorang terhadap keadaan dirinya secara fisik. Persepsi ini mengenai kesehatan dirinya, penampilan dirinya (cantik, jelek, menarik, dan

tidak menarik), serta keadaan tubuhnya (tinggi, pendek, gemuk, kurus).

b) Diri etik moral (*moral-ethics self*)

Persepsi seseorang mengenai dirinya dari pertimbangan nilai moral dan etika. Hal ini menyangkut persepsi seseorang mengenai hubungannya dengan Tuhan, kepuasan individu akan kehidupan agamanya dan nilai-nilai moral yang dipegangnya.

c) Diri pribadi (*personal self*)

Sikap individu menggambarkan identitas dirinya baik secara sadar maupun tidak sadar. Hal ini dipengaruhi oleh sejauh mana individu merasa puas terhadap diri pribadi yang tepat.

d) Diri keluarga (*family self*)

Menunjukkan perasaan dan harga diri seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga. Bagian ini menunjukkan seberapa kuat peran dirinya dalam keluarga, serta bagaimana individu memposisikan dirinya di dalam keluarga.

e) Diri sosial (*social self*)

Penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan di sekitarnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa dimensi eksternal konsep diri terdiri dari diri fisik, diri etik

moral, diri pribadi, diri keluarga, dan diri sosial. Dimensi internal dan eksternal saling berkaitan dan tiap dimensi menentukan bagaimana siswa melakukan interaksi dengan orang lain.

c. Macam Konsep Diri

1) Konsep diri positif

Burns dalam Subaryana (2015:24) mengemukakan bahwa konsep diri positif dapat disamakan dengan evaluasi diri yang positif dan penghargaan diri yang positif. Sedangkan menurut Brooks dan Emmert dalam Subaryana (2015:24) tanda konsep diri yang positif adalah percaya bisa mengatasi masalah, merasa sejajar dengan orang lain, jika mendapat pujian tidak merasa malu, sadar bahwa tidak semua keinginan dan perilaku dapat diterima masyarakat, serta mampu memperbaiki diri sendiri. Siswa yang memiliki konsep diri positif adalah individu yang paham tentang dirinya dan dapat menerima keberadaan orang lain.

Siswa yang memiliki konsep diri positif akan melihat keberadaannya secara positif, sehingga siswa lebih percaya akan kemampuan yang dimiliki. Dengan memiliki konsep diri yang positif seseorang akan semakin mudah mencapai keberhasilan. Sebab dengan konsep diri yang baik atau positif, seseorang akan bersikap optimis, berani mencoba hal-hal baru, berani sukses, dan berani pula gagal, penuh percaya diri, antusias, merasa diri

berharga, berani menetapkan tujuan hidup, serta bersikap, dan berpikir secara positif.

2) Konsep diri negatif

Konsep diri yang negatif menurut Burns dalam Subaryana (2015:24) disamakan dengan evaluasi diri yang negatif, membenci diri, perasaan rendah diri dan tidak memiliki perasaan menerima dan menghargai diri pribadi. Sedangkan tanda-tandanya adalah tidak suka dengan kritik dari orang lain, sangat responsif ketika diberi pujian, merasa bahwa orang lain tidak menyukainya, merasa pesimis bila berkompetisi, mudah dipengaruhi orang lain, dan kurang berani melakukan tindakan yang beresiko.

Jika seseorang memiliki konsep diri negatif, maka akan semakin sulit seseorang untuk berhasil. Sebab, dengan konsep diri negatif akan berdampak tumbuh rasa tidak percaya diri, takut gagal sehingga tidak berani mencoba hal-hal yang baru dan menantang, merasa diri bodoh, rendah diri, merasa diri tidak berguna, pesimis, serta berbagai perasaan dan perilaku inferior lainnya.

d. Pentingnya Konsep Diri

Konsep diri yang dimiliki siswa dapat memengaruhi siswa dalam berhubungan dengan orang lain. Daniel Yonathan Missa (dalam Kompasiana, 2014) mengemukakan pentingnya konsep diri pada siswa, sebagai berikut:

1) Konsep diri berpengaruh dalam perilaku

Konsep diri merupakan kerangka acuan bagi tingkah laku siswa yang mengacu pada:

- a) Berperan penting dalam mempertahankan keselarasan batin. Jika timbul ketidakseimbangan dalam persepsi atau perasaan, akan terjadi situasi psikologis yang tidak menyenangkan.
- b) Seluruh pandangan dan sikap siswa dalam menafsirkan pengalamannya. Individu yang memiliki konsep diri positif cenderung memandang pengalaman buruk dapat dijadikan sebagai pembelajaran guna membantu perkembangan konsep diri ke arah yang positif.
- c) Penentuan pengharapan siswa. Siswa yang memiliki konsep diri negatif cenderung mudah putus asa akan tujuannya.

2) Konsep diri berperan dalam aktualisasi diri

Kunci dari aktualisasi diri adalah apabila siswa yang memiliki konsep diri positif memahami penerimaan diri dan menghargai diri sendiri. Siswa yang memiliki konsep diri negatif cenderung menganggap dirinya tidak berharga. Akibatnya ada perasaan benci atau penolakan terhadap diri sendiri. Sebaliknya, siswa yang memiliki konsep diri positif cenderung menerima diri sendiri apa adanya dan menganggap dirinya berharga.

2. Interaksi Teman Sebaya

a. Pengertian Interaksi Teman Sebaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) interaksi adalah hal saling melakukan aksi, berhubungan, mempengaruhi; antar hubungan. Menurut Walgito dalam Ade, dkk (2018) interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara satu individu dengan

individu lain yang saling mempengaruhi. Syarat utama terjadinya aktivitas sosial adalah interaksi sosial. Interaksi sosial adalah suatu bentuk interaksi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok (Binti Maunah, 2016:131).

Bagus Priyanto dan Sungkowo Edy Mulyono (2017:166) mengemukakan bahwa, “interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama”. Bertemunya individu dengan individu lain akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Pergaulan hidup semacam itu akan terjadi apabila individu atau kelompok manusia bekerja sama, saling berbicara, untuk suatu tujuan bersama, mengadakan persaingan, pertikaian, dan lain sebagainya, maka dapat dikatakan bahwa interaksi sosial merupakan dasar proses sosial, yang menunjuk pada hubungan sosial yang dinamis.

Nurwati (2009:111) mengemukakan teman sebaya adalah “anak-anak yang tingkat usia dan kematangannya kurang lebih sama”. Tingkat usia yang hampir sama dapat terbentuk suatu kelompok teman sebaya yang tinggal di dekat rumah atau anak-anak yang pergi ke sekolah bersama-sama. Horton dan Hunt dalam Damsar (2011:74) berpendapat bahwa kelompok teman sebaya (*peer group*) adalah individu-individu yang seusia dan memiliki status sama, bergaul bersama dengan mengelompok. Menurut

Pierre dalam Andin (2016:43) interaksi teman sebaya adalah hubungan individu pada suatu kelompok kecil dengan rata-rata usia yang hampir sama atau sepadan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan dan perkembangan perilaku peserta didik adalah lingkungan.

Menurut Putra dalam Pandhu dan Lyna (2015:204) mengungkapkan bahwa seorang siswa dalam memilih teman akan memilih yang seusia, karena siswa beranggapan teman yang seusia akan mudah untuk diajak berinteraksi dan bekerja sama. Sedangkan menurut Khamim (2015:100) lingkungan teman sebaya adalah lingkungan sosial pertama anak belajar untuk hidup dengan orang lain yang bukan anggota keluarganya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa interaksi teman sebaya adalah hubungan timbal balik antara individu dengan teman yang memiliki tingkat usia yang hampir sama dan saling mempengaruhi satu sama lain.

b. Karakteristik Interaksi Teman Sebaya

Teman sebaya sangat berpengaruh pada perkembangan sosial anak. Interaksi antara teman sebaya memiliki karakteristik sebagai berikut:

1) Pembentukan kelompok

Berinteraksi dengan teman sebaya banyak menyita waktu anak selama masa pertengahan dan akhir anak-anak. Santrock dalam Desmita (2014:230) mencatat bahwa anak pada usia 2

tahun berhubungan dengan teman sebaya 10% dari waktunya setiap hari, pada usia 4 tahun 20%, dan lebih dari 40% pada usia antara 7-11 tahun. Kebanyakan anak usia sekolah interaksi dengan teman sebaya tidak hanya sekedar bermain bersama namun sudah mulai membentuk sebuah kelompok teman.

Dasar dalam menentukan pembentukan kelompok teman lebih menekankan pada aktivitas bersama-sama seperti bermain, berbicara, tinggal di lingkungan yang sama, dan bersekolah di sekolah yang sama (Desmita, 2014:224). Teman sebaya dalam suatu kelompok dianggap sebagai sumber rasa nyaman dan aman, tempat mereka bisa makan bersama, dan tempat mencari dukungan sosial.

2) Persahabatan

Persahabatan menurut Hartup dalam Slavin (2011) adalah hubungan antara teman-teman sebaya selama masa anak-anak dan akan mengalami perubahan sebelum masa dewasa. Persahabatan merupakan hubungan pertemanan yang lebih akrab dari teman biasa. Menurut Santrock (2014:93), karakteristik yang paling umum dari persahabatan adalah keakraban dan kesamaan. Keakraban anak dalam persahabatan adalah intensnya interaksi dalam keseharian dan anak saling bertukar cerita satu sama lain. Pada umumnya seorang anak memiliki sahabat yang berusia dan berjenis kelamin sama, namun ada beberapa anak dan remaja yang memiliki sahabat

berjenis kelamin berbeda. Persahabatan dapat terjadi karena adanya hubungan yang dibangun atas dasar sukarela, kesamaan kebiasaan, maupun atas dasar hubungan timbal balik.

3) Hubungan Romantik

Anak-anak sekolah dasar pun sudah mulai membicarakan perihal pacaran. Pada masa sekolah dasar anak-anak memperbincangkan lawan jenis dengan teman sebaya tampaknya menjadi topik yang menarik. Anak-anak mulai tertarik dengan lawan jenis bahkan sudah berusaha menarik perhatian lawan jenis.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa karakteristik interaksi teman sebaya ada tiga yaitu, pembentukan kelompok, persahabatan, dan hubungan romantik. setiap individu memiliki karakteristik interaksi teman sebaya yang berbeda-beda. Hal ini sesuai dengan keinginan individu untuk melakukan interaksi dengan teman sebayanya.

c. Faktor yang Memengaruhi Interaksi Teman Sebaya

Tahapan perkembangan menurut Stanley Hall, pada anak usia 8-12 tahun adalah masa puber atau remaja awal, sebagai biadap atau liar (Sutirna, 2013:23). Monk's dan Blair dalam Andin (2016:7) mengemukakan beberapa faktor yang cenderung menimbulkan munculnya interaksi teman sebaya pada remaja, yaitu:

- 1) Umur, konformitas semakin besar dengan bertambahnya usia.

- 2) Keadaan sekeliling, kepekaan pengaruh dari teman sebaya laki-laki lebih besar daripada perempuan.
- 3) Kepribadian *extrovert*, anak-anak yang tergolong *extrovert* lebih cenderung mempunyai konformitas daripada anak *introvert*.
- 4) Jenis kelamin, kecenderungan laki-laki untuk berinteraksi dengan teman lebih besar daripada anak perempuan.
- 5) Besarnya kelompok, pengaruh kelompok menjadi semakin besar bila besarnya kelompok bertambah.
- 6) Keinginan untuk mempunyai status, adanya suatu dorongan untuk memiliki status yang menyebabkan terjadinya interaksi diantara teman sebayanya.
- 7) Interaksi orang tua, suasana di rumah yang tidak menyenangkan dan adanya tekanan dari orang tua menjadi dorongan individu dalam berinteraksi dengan teman sebayanya.
- 8) Pendidikan, pendidikan yang tinggi adalah salah satu faktor dalam interaksi teman sebaya karena orang yang berpendidikan tinggi mempunyai wawasan dan pengetahuan luas yang akan mendukung dalam pergaulannya.

Sedangkan Desmita (2014:215) mengemukakan faktor-faktor yang memengaruhi akan terbentuknya interaksi teman sebaya adalah sebagai berikut:

- 1) Pentingnya aktivitas bersama-sama. Adapun aktivitas bersama itu meliputi berbicara, berjalan ke sekolah, mendengarkan musik, bermain, keluyuran, dan juga bersendau gurau. Aktivitas

ini dilakukan seseorang agar mudah diterima di dalam kelompoknya.

- 2) Tinggal di lingkungan yang sama. Biasanya kelompok teman sebaya merupakan sekumpulan individu yang tinggal di daerah yang sama sehingga menjadi teman sepermainan.
- 3) Bersekolah di sekolah yang sama. Kelompok teman sebaya juga akan mudah terbentuk di lingkungan sekolah. kontak sosial, interaksi serta komunikasi teman sebaya akan mudah dilakukan karena berada di satu sekolah yang sama.
- 4) Berpartisipasi dalam organisasi masyarakat yang sama. Organisasi masyarakat juga akan mempermudah seseorang untuk melakukan interaksi dengan teman sebayanya di lingkungan masyarakat.

Hasman (2006:23) mengemukakan bahwa terdapat faktor-faktor yang menyebabkan diterima atau ditolaknya anak dalam berinteraksi dengan teman sebayanya, yaitu:

- 1) Faktor yang menyebabkan anak diterima dalam kelompok teman sebaya, meliputi:
 - a) Penampilan dan perbuatan, antara lain berperilaku baik dan aktif dalam kegiatan-kegiatan kelompok.
 - b) Kemampuan berpikir, seseorang mempunyai inisiatif atau ide-ide yang positif dan selalu mengutamakan kepentingan kelompok

- c) Sikap, sifat, dan perasaan seperti, bersikap sopan, peduli terhadap orang lain, penyabar, dan tidak egosentris.
 - d) Konsep diri, pandangan individu terhadap diri sendiri dan memengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain, bertanggung jawab dan dapat menjalankan pekerjaan dengan baik, menaati peraturan-peraturan kelompok, dan mampu menyesuaikan diri dalam berbagai situasi dan pergaulan sosial.
- 2) Faktor yang menyebabkan anak ditolak dalam kelompok teman sebaya, meliputi:
- a) Penampilan dan perbuatan, antara lain sering menentang, pemalu, dan suka menyendiri.
 - b) Kemampuan berpikir, seperti malas, kurang kreatif.
 - c) Sikap dan sifat, antara lain egosentris.
 - d) Konsep diri, individu yang tidak dapat memahami dirinya sendiri, seperti tidak menghargai diri sendiri, pesimis, suka melanggar peraturan dan suka menguasai teman yang lain.

Penerimaan atau penolakan dalam kelompok teman sebaya memiliki arti penting bagi seorang anak atau remaja yaitu mempunyai pengaruh kuat terhadap pikiran sikap, perasaan, dan tingkah laku anak. Seorang anak yang diterima dalam kelompok teman sebayanya maka anak akan merasa berharga dan berarti serta dibutuhkan oleh kelompok sebayanya. Begitupun sebaliknya

seorang anak yang ditolak oleh kelompok sebayanya akan menimbulkan rasa kecewa akibat penolakan tersebut.

d. Bentuk Interaksi Teman Sebaya

Bentuk kelompok sebaya menurut Hurlock (2011:289) sebagai berikut:

- 1) Teman dekat, adalah orang yang memuaskan kebutuhan anak akan teman melalui keberadaannya di lingkungan di anak. Anak dapat mengamati dan mendengarkan mereka tetapi tidak memiliki interaksi langsung dengan mereka. Mereka bisa terdiri atas berbagai usia dan jenis kelamin.
- 2) Teman bermain, adalah orang yang melakukan aktivitas yang menyenangkan dengan si anak. Mereka bisa terdiri atas berbagai usia dan jenis kelamin, tetapi biasanya anak memperoleh kepuasan yang lebih besar dari mereka yang memiliki usia dan jenis kelamin yang sama, serta mempunyai minat yang sama.
- 3) Sahabat, adalah orang yang dengannya anak tidak hanya dapat bermain tetapi justru berkomunikasi melalui pertukaran ide, dan rasa percaya, permintaan nasihat dan kritik. Anak yang mempunyai usia, jenis kelamin dan taraf perkembangan sama lebih dipilih sebagai sahabat.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk interaksi teman sebaya yaitu teman dekat, teman bermain, dan sahabat. Bentuk interaksi tersebut memiliki fungsi dan tujuan

yang berbeda sesuai dengan keinginan siswa yang melakukan interaksi dengan teman sebayanya.

e. Aspek-aspek Interaksi Teman Sebaya

Partowisastro dalam Ahmad (2010:7) mengemukakan aspek-aspek interaksi teman sebaya sebagai berikut:

- 1) Keterbukaan individu dalam kelompok, yaitu keterbukaan individu terhadap kelompok dan penerimaan kehadiran individu dalam kelompoknya.
- 2) Kerjasama individu dalam kelompok, yaitu keterlibatan individu dalam kegiatan kelompoknya dan mau memberikan ide bagi kemajuan kelompoknya serta saling berbicara dalam hubungan yang erat.
- 3) Frekuensi hubungan individu dalam kelompok, yaitu intensitas individu dalam bertemu anggota kelompoknya dan saling berbicara dalam hubungan yang dekat.

Siswa melakukan interaksi dengan teman sebaya dan saling mempengaruhi satu sama lain karena adanya beberapa aspek seperti, keterbukaan individu dalam kelompok, kerjasama individu dalam kelompok, dan frekuensi hubungan.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Lina Lidiawati, 2015, *Hubungan Konsep Diri dengan Interaksi Sosial Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tulakan Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015*, Universitas Nusantara PGRI Kediri. Hasil

penelitian jurnal menunjukkan bahwa skor konsep diri siswa berada antara rentang 86 sampai 124 dengan skor total konsep diri siswa adalah 3517, sedangkan skor interaksi sosial siswa berada antara rentang 85 sampai 125 dengan skor total Interaksi sosial siswa adalah 3618. Hasil analisis data menunjukkan nilai r adalah 0,6419, maka berarti berada pada antara 0,600 sampai dengan 0,800. Sehingga interpretasi nilai r adalah cukup. Berdasarkan analisis data diperoleh r hitung dengan $N = 34$ sebesar 0,689 jika dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5% diperoleh angka 0,339. Maka, r hitung lebih besar dari pada r tabel ($0,689 > 0,339$). Dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara konsep diri dengan interaksi sosial siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tulakan Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015. Persamaan skripsi yang ditulis oleh Lina Lidiawati dengan peneliti adalah pada variabel bebas yakni konsep diri, sedangkan perbedaannya adalah subjek penelitian di mana Lina Lidiawati subjeknya ialah siswa SMP dan subjek yang diteliti peneliti adalah siswa SD/MI.

2. Dian Ambarwati, 2016, *Hubungan Konsep Diri dengan Interaksi Sosial Siswa Kelas IV SD*, UNY. Hasil penelitian jurnal adalah terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan interaksi sosial siswa kelas IV SD Negeri. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi 0,383 dan signifikansi 0,00 kurang dari 0,05. Persamaan penelitian yang ditulis oleh Dian Ambarwati dan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang konsep diri sebagai variabel bebas. Perbedaannya adalah variabel

terikat yang diteliti oleh Dian Ambarwati ialah interaksi sosial dan yang diteliti peneliti adalah interaksi teman sebaya.

3. Tina Shinta P dan Agnes Roma Y, 2019, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Interaksi Teman Sebaya pada Remaja*, Universitas Muhammadiyah Semarang. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pola asuh demokratik, pola asuh otoriter dan pola asuh permisif dengan interaksi teman sebaya. Persamaan jurnal dari Tina dan Agnes dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat yakni interaksi teman sebaya, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas dan subjek penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Konsep diri adalah pandangan individu tentang dirinya sendiri, apa yang seseorang ketahui dan rasakan tentang perilaku, pikiran dan perasaannya, serta bagaimana pengaruh perilaku individu pada orang lain (Djaali, 2011:129). Konsep diri merupakan gambaran diri sendiri tentang apa yang dirasakan dan apa yang dipikirkan. Konsep diri memiliki peranan penting dalam menentukan tingkah laku individu. Bagaimana individu memandang dirinya akan tercermin dari keseluruhan perilakunya. Artinya, perilaku individu akan selaras dengan cara individu memandang dirinya sendiri. Individu akan bereaksi terhadap lingkungannya sesuai dengan konsep diri yang dimiliki.

Manusia adalah makhluk sosial. Dalam memenuhi kebutuhan manusia saling berhubungan satu sama lain. Seseorang membutuhkan orang lain untuk tumbuh dan berkembang sebagai manusia yang utuh.

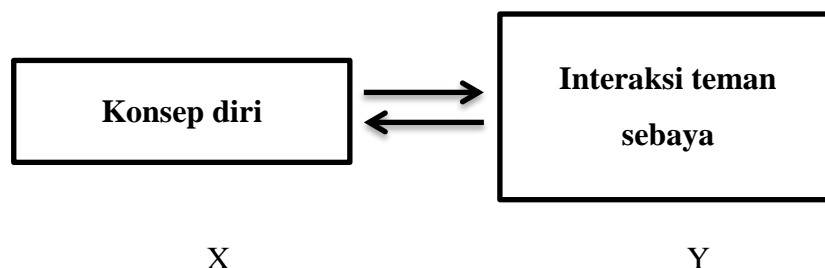
Dalam hal ini individu menjalin hubungan berupa interaksi antara satu individu dengan individu lain atau individu dengan kelompok maupun interaksi antara kelompok dengan kelompok.

Konsep diri yang dimiliki oleh siswa dapat memengaruhi perilakunya dalam berinteraksi dengan individu lain. Siswa dikatakan memiliki konsep diri positif jika menghargai dirinya sendiri, merasa percaya diri, mampu melakukan sesuatu dengan optimis, dan melihat hal-hal positif yang dapat dilakukannya untuk mencapai keberhasilan. Sebaliknya, siswa yang memiliki konsep diri negatif akan memandang dirinya lemah, tidak kompeten, takut gagal, pribadi yang tidak menarik, cenderung bersikap pesimis terhadap kehidupan dan kesempatan yang sedang dihadapi. Minggus Salvinus (2019:70) mengemukakan bahwa konsep diri yang positif akan berpengaruh pada perilaku yang positif, sebaliknya konsep diri negatif akan membawa pengaruh yang kurang baik bagi perilaku siswa.

Interaksi teman sebaya adalah hubungan timbal balik antara anak-anak dengan teman yang memiliki tingkat usia yang hampir sama dan saling mempengaruhi satu sama lain. Hubungan yang dijalin oleh siswa dengan teman sebayanya akan menghasilkan sebuah pengalaman. Pengalaman yang dimiliki oleh siswa dapat memengaruhi perkembangan konsep diri siswa. Seorang siswa dengan konsep diri positif akan mudah memposisikan diri dalam kelompok teman sebayanya.

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, peneliti berpendapat bahwa konsep diri yang dimiliki siswa akan memengaruhi interaksi dengan teman

sebaya. Sehingga ada hubungan antara konsep diri dengan interaksi teman sebaya siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar sebagaimana tergambar pada skema di bawah ini:



Gambar 1. 1 Skema Hubungan Konsep Diri dengan Interaksi Teman Sebaya

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:64), hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H_a : Terdapat hubungan antara konsep diri dengan interaksi teman sebaya siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021.

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara konsep diri dengan interaksi teman sebaya siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021.

Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan antara konsep diri dengan interaksi teman sebaya siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Sugiyono (2018:15), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis bersifat statistik yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif dilakukan menggunakan rancangan yang terstruktur, spesifik, dan formal, serta dengan operasional yang matang dan mendetail. Peneliti menggunakan metode ini karena penelitian ini hanya mencari tingkat hubungan antara dua variabel yang dapat dikuantitatifkan dengan menggunakan instrumen, di mana keadaan variabel yang ada tidak bisa dimanipulasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih (Hamid, 2011:165). Penelitian korelasional memiliki tujuan utama yaitu untuk menjelaskan kualitas hubungan antar variabel.

Maka dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan interaksi teman sebaya siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo tahun 2020/2021. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel

bebas dari penelitian ini adalah konsep diri, sedangkan variabel terikatnya adalah interaksi teman sebaya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo tahun Ajaran 2020/2021. Adapun yang melatarbelakangi pemilihan lokasi tersebut adalah:

- a. Terdapat permasalahan tentang interaksi siswa dengan teman sebaya.
- b. Tersedianya sumber informasi yang menyajikan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan akan dilakukan yang dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Tahap ini meliputi: pengajuan judul, observasi awal, pembuatan proposal, permohonan izin penelitian, dan penyusunan instrumen.

b. Tahap penelitian

Tahap ini meliputi kegiatan berlangsungnya penelitian di lapangan yaitu uji coba instrumen, pengambilan data baik dari dokumen maupun angket.

c. Tahap penyelesaian

Tahap ini meliputi analisis data-data yang telah diperoleh dan penyelesaian laporan hasil penelitian ke dalam bentuk skripsi.

Tabel 3. 1 Perencanaan Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
1.	Pengajuan Judul	√	√								
2.	Observasi Awal			√							
3.	Penyusunan Proposal			√	√	√	√				
4.	Pembuatan Instrumen						√				
5.	Uji Coba Instrumen							√			
6.	Pengumpulan Data								√		
7.	Analisis Data								√	√	
8.	Penyusunan Laporan									√	√

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018:130). Sedangkan menurut Suryana (2015:244), populasi dalam statistika merujuk pada sekumpulan individu dengan karakteristik yang khas dan menjadi perhatian dalam penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo Tahun 2020/2021 yang berjumlah 116 siswa.

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Siswa Kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	V A	29
2.	V B	28
3.	V C	30
4.	V D	29
Jumlah Populasi		116

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2018:131) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan menurut Suryana (2015:248) sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih menggunakan aturan tertentu yang digunakan untuk mengumpulkan data dan diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Dalam penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Besar Populasi

e^2 : *Error Tolerance* (toleransi kesalahan)

(Sugiyono, 2018:143).

Berdasarkan rumus *Slovin*, sampel dari populasi 116 siswa dengan ketentuan taraf signifikansi 5%, maka perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116(0,05)^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 0,29}$$

$$n = \frac{116}{1,29}$$

$$n = 89,225 = 89$$

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan hasil bahwa jumlah sampel siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo tahun ajaran 2020/2021 adalah 89 orang siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel disebut teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan sampel yaitu *probability sampling* yang menurut Sugiyono (2018:134) adalah teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang sama bagi anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel. Jenis teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Menurut Hardi (2014:57) *random sampling* adalah pengambilan sampel secara acak. Pengambilan sampel secara acak memberikan peluang bagi setiap populasi untuk menjadi sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* karena populasi tidak berstrata sehingga populasi memiliki peluang menjadi anggota sampel dan kemudian dipilih secara acak. Pengambilan sampel dengan teknik

simple random sampling dengan metode *proportional sample*. Tabel di bawah ini menunjukkan cara pengambilan sampel dalam penelitian.

Tabel 3. 3 Distribusi Sampel

No	Kelas	Populasi	Sampel
1.	V A	29	$\frac{29}{116} \times 89 = 22,2 = 22$
2.	V B	28	$\frac{28}{116} \times 89 = 21,5 = 22$
3.	V C	30	$\frac{30}{116} \times 89 = 23,01 = 23$
4.	V D	29	$\frac{29}{116} \times 89 = 22,2 = 22$
Jumlah		116	89

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018:219). Angket ini digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Tujuannya yakni memperoleh informasi mengenai konsep diri siswa dan interaksi dengan teman sebaya siswa di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021.

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yang alternatif jawaban telah ditentukan dan bersifat langsung. Responden/peserta didik hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Sugiyono (2015:93) mengemukakan bahwa, penyusunan angket menggunakan model skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Suryana (2015:234) merupakan cara untuk memperoleh informasi melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk dokumen, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yaitu jumlah siswa serta data-data yang relevan terkait dengan variabel penelitian untuk mendapatkan informasi yang valid.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Konsep Variabel

Konsep diri (variabel *independent*) adalah cerminan siswa tentang dirinya yang mencakup diri jasmaniah, moral, pribadi, keluarga, dan sosial yang dimiliki melalui pengalaman berinteraksi. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala psikologi yang mengacu pada indikator konsep diri menurut *Fitts* dalam Jessica dan Mariyana (2013:52) yaitu gambaran dalam wujud rangkaian yang

membentuk konsep tentang diri sendiri yang berasal dari interaksi seseorang yang disadari, diamati, dialami, dan dinilai oleh individu itu sendiri. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula konsep diri yang dimiliki oleh siswa.

Definisi konseptual variabel interaksi siswa dengan teman sebaya (variabel *dependent*) adalah hubungan antara siswa dengan teman yang seusia, dimana hubungan ini dapat mempengaruhi satu sama lain. Fungsi interaksi teman sebaya antara lain sarana kebersamaan, stimulasi dalam kelompok, dukungan fisik, dukungan ego, perbandingan sosial, serta keakraban dan perhatian.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel konsep diri sebagai variabel X yang berisi mengenai konsep diri yang terdiri dari beberapa aspek yang dikemukakan oleh Fitts dalam Hendriati Agustiani (2009:139-142), sebagai berikut:

- a. Diri fisik
- b. Diri moral etika
- c. Diri pribadi
- d. Diri sosial
- e. Diri keluarga

Definisi operasional interaksi siswa dengan teman sebaya di lingkungan rumah sebagai variabel dependen (Y) dengan aspek – aspek interaksi teman sebaya menurut Partowisastro dalam Ahmad (2009:42) yaitu :

- a. Keterbukaan individu dalam kelompok.
- b. Kerja sama individu dalam kelompok
- c. Frekuensi hubungan individu dalam kelompok.

3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Sebelum menyusun angket terlebih dahulu peneliti membuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen digunakan sebagai pedoman dalam menyusun angket agar penyusunan instrumen sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini dilakukan agar instrumen dapat menjadi instrumen yang valid dan reliabel.

Berdasarkan kajian teori, kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah Butir
		Positif	Negatif	
Konsep Diri	1. Fisik	1, 3, 7	2, 4, 5, 6, 8	8
	2. Sosial	9, 11, 13, 15, 16	10, 12, 14	8
	3. Moral Etika	17, 19, 20, 22	18, 21, 23, 24	8
	4. Keluarga	25, 26, 28, 29, 31	27, 30, 32	8
	5. Pribadi	33, 35, 37, 40	34, 36, 38, 39	8
Jumlah				40

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Interaksi Teman Sebaya

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah Butir
		Positif	Negatif	
Interaksi teman sebaya	1. Keterbukaan	1, 3, 5, 7, 9	2, 4, 6, 8	9
	2. Kerja sama	10, 13, 15, 16, 19, 28, 23, 26, 39	11, 12, 14, 17, 18, 24, 36	16
	3. Frekuensi Hubungan	22, 29, 31, 32, 33, 34, 37	20, 21, 25, 27, 30, 35, 38, 40	15
Jumlah				40

Kisi-kisi pada tabel 3.5, digunakan sebagai dasar untuk menyusun angket untuk mengukur positif atau negatif konsep diri siswa. Dan kisi-kisi pada tabel 3.6 digunakan sebagai dasar untuk menyusun angket untuk mengukur interaksi teman sebaya siswa di lingkungan rumah. Dalam instrumen angket tersebut berpedoman pada skala *likert*, dengan bobot skor sebagai berikut:

Aturan skoring yang bersifat positif adalah:

- 1) Respon selalu (SL) = 4
- 2) Respon sering (SR) = 3
- 3) Respon kadang-kadang (KD) = 2
- 4) Respon Tidak Pernah (TP) = 1

Aturan skoring yang bersifat negatif adalah:

- 1) Respon selalu (SL) = 1
- 2) Respon sering (SR) = 2

3) Respon kadang-kadang (KD) = 3

4) Respon Tidak Pernah (TP) = 4

4. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Uji coba yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji coba instrumen akan di uji coba di SD Islam Al-Hilal Kartasura dengan responden berjumlah 70 siswa.

a. Uji Validitas

Instrumen dapat dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data keadaan objek yang sesungguhnya (Sugiyono, 2015:172). Menurut Sugiyono (2018:193) instrumen yang valid berarti alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dalam mendapatkan data.

Dalam uji validitas menggunakan program komputer *SPSS for Window* versi 23 dengan dasar keputusan jika hasil *corrected item correlation* $> r_{\text{tabel}}$ maka item pernyataan angket dinyatakan valid, dimana untuk jumlah responden 70 nilai $r = 0,235$. Dan sebaliknya, jika hasil *corrected item correlation* $< r_{\text{tabel}}$, maka butir angket dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Hasil perhitungan menyatakan bahwa item nomor 1 diperoleh $r_{\text{hitung}} = 0,370$ kemudian dikomparasikan dengan r_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $r_{\text{hitung}} (0,370) > r_{\text{tabel}}$

(0,235) artinya butir nomor 1 dinyatakan valid. Selanjutnya dengan cara yang sama diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1) Uji Validitas Konsep Diri

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Angket Konsep Diri

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,370	0,235	Valid
2	0,440	0,235	Valid
3	0,151	0,235	Tidak Valid
4	0,244	0,235	Valid
5	-0,001	0,235	Tidak Valid
6	0,278	0,235	Valid
7	0,444	0,235	Valid
8	0,458	0,235	Valid
9	0,206	0,235	Tidak Valid
10	0,253	0,235	Valid
11	0,040	0,235	Tidak Valid
12	0,241	0,235	Valid
13	0,349	0,235	Valid
14	0,289	0,235	Valid
15	0,275	0,235	Valid
16	-0,007	0,235	Tidak Valid
17	0,271	0,235	Valid
18	-0,100	0,235	Tidak Valid

19	0,258	0,235	Valid
20	0,478	0,235	Valid
21	0,276	0,235	Valid
22	0,253	0,235	Valid
23	0,323	0,235	Valid
24	0,254	0,235	Valid
25	-0,001	0,235	Tidak Valid
26	0,243	0,235	Valid
27	0,442	0,235	Valid
28	0,305	0,235	Valid
29	0,323	0,235	Valid
30	-0,087	0,235	Tidak Valid
31	0,304	0,235	Valid
32	0,415	0,235	Valid
33	0,133	0,235	Tidak Valid
34	0,298	0,235	Valid
35	0,030	0,235	Tidak Valid
36	0,421	0,235	Valid
37	0,058	0,235	Tidak Valid
38	0,250	0,235	Valid
39	-0,052	0,235	Tidak Valid
40	0,446	0,235	Valid

Hasil uji validitas dari 40 butir angket tentang konsep diri dapat diketahui bahwa terdapat 28 butir angket yang valid. Adapun angket yang valid meliputi butir nomor : 1, 2, 4, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 34, 36, 38, 40. Angket yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian dan angket yang valid penomorannya diurutkan kembali, dan selanjutnya digunakan untuk pengambilan data penelitian.

2) Uji Validitas Interaksi Teman Sebaya

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Angket Interaksi Teman Sebaya

No. Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,372	0,235	Valid
2	-0,195	0,235	Tidak Valid
3	0,581	0,235	Valid
4	0,485	0,235	Valid
5	0,262	0,235	Valid
6	0,543	0,235	Valid
7	0,032	0,235	Tidak Valid
8	0,390	0,235	Valid
9	0,636	0,235	Valid
10	-0,186	0,235	Tidak Valid
11	-0,022	0,235	Tidak Valid
12	0,445	0,235	Valid
13	0,279	0,235	Valid

14	0,527	0,235	Valid
15	0,573	0,235	Valid
16	0,489	0,235	Valid
17	-0,290	0,235	Tidak Valid
18	0,487	0,235	Valid
19	0,517	0,235	Valid
20	0,502	0,235	Valid
21	0,273	0,235	Valid
22	-0,217	0,235	Tidak Valid
23	0,276	0,235	Valid
24	0,379	0,235	Valid
25	0,492	0,235	Valid
26	-0,445	0,235	Tidak Valid
27	0,520	0,235	Valid
28	0,512	0,235	Valid
29	0,368	0,235	Valid
30	0,123	0,235	Tidak Valid
31	0,024	0,235	Tidak Valid
32	0,249	0,235	Valid
33	-0,293	0,235	Tidak Valid
34	-0,160	0,235	Tidak Valid
35	-0,308	0,235	Tidak Valid
36	0,498	0,235	Valid

37	-0,181	0,235	Tidak Valid
38	0,162	0,235	Tidak Valid
39	0,286	0,235	Valid
40	0,242	0,235	Valid

Hasil uji validitas angket tentang interaksi teman sebaya dari 40 butir item dapat diketahui terdapat 26 butir angket yang valid. Adapun angker yang valid meliputi butir nomor: 1, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 32, 36, 39, 40. Angket yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian. Angket yang valid diurutkan kembali dan selanjutnya digunakan untuk pengambilan data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap responden yang sama secara berulang-ulang hasilnya (Muri, 2014:242). Instrumen yang reliabel ialah instrumen yang jika digunakan beberapa kali dalam mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2018:193). Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas

k : Jumlah item

$\sum s_i$: Jumlah varian skor tiap-tiap item

s_t : Varians total (Hardi, 2014:185).

Perhitungan menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$, maka penelitian yang diujikan dinyatakan reliabel dan sebaliknya jika *Alpha Cronbach* $< 0,60$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3. 8 Hasil Reliabilitas Instrumen Konsep Diri

Cronbach's Alpha	N of Items
,743	40

Berdasarkan uji reliabilitas *Alpha Cronbach* instrumen konsep diri dengan bantuan program SPSS versi 23.0 diperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,743. Karena $r_{hitung} 0,743 > 0,60$ maka instrumen konsep diri dikatakan reliabel.

Tabel 3. 9 Hasil Reliabilitas Variabel Interaksi Teman Sebaya

Cronbach's Alpha	N of Items
,734	40

Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk angket interaksi teman sebaya dengan menggunakan SPSS versi 23, diperoleh hasil $r_{hitung} 0,734 > 0,60$, dengan taraf kesalahan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Unit

Analisis unit merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui nilai mean, median, modus, standar deviasi, nilai minimal, dan nilai maksimal dari masing-masing variabel yang diteliti. Untuk lebih jelasnya dapat dituliskan sebagai berikut:

a. Mean (Me)

Mean adalah rata-rata hitung suatu data dapat diketahui dengan cara membagi jumlah nilai data dengan banyak data.

Berikut rumus mencari nilai mean:

$$M_e = \frac{\sum f_i x_i}{n}$$

Keterangan:

Me: Mean (Rata-rata)

$\sum f_i x_i$: Jumlah nilai X ke-i sampai ke-n

n: Jumlah data/sampel (Sugiyono, 2016:54).

b. Median (Md)

Median merupakan satu ukuran yang membagi data menjadi dua bagian dengan menyusun data mulai dari yang terkecil hingga terbesar. Jika jumlah data (N) ganjil maka median ialah data yang paling tengah (Muri, 2014:265). Rumus yang digunakan adalah:

$$M_d = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

M_d: Nilai Median

b: Batas bawah

p: Panjang kelas interval

F: Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f: Frekuensi kelas median

n: Banyaknya data (Sugiyono, 2018:53).

c. Modus (M_o)

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang paling sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2018:47). Apabila dalam kelompok data tersebut skornya mempunyai frekuensi yang sama, maka data tersebut tidak memiliki modus. Sedangkan jika terdapat dua skor yang frekuensinya sama, maka kedua skor di jumlah kemudian dibagi 2.). Nilai modus dapat dicari dengan rumus:

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

M_o : Nilai Modus

b: Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p: Panjang kelas interval

b_1 : Frekuensi pada kelas modus

b_2 : Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya. (Sugiyono, 2018:52).

d. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku adalah alat ukur varians yang digunakan untuk mendeskripsikan variabilitas suatu

distribusi maupun beberapa distribusi (Burhan, 2010:189).). Nilai standar deviasi dapat dicari dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan:

s: Standar Deviasi

$\sum f_i$: Jumlah frekuensi

X_i : Nilai X ke-i sampai ke-n

\bar{X} : Nilai rata-rata

n: Jumlah Sampel (Hardi, 2014:52).

Untuk memperoleh data di atas, maka peneliti menggunakan bantuan program *SPSS for windows* versi 23.0.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bentuk distribusi sebuah data hasil penelitian, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam hal ini peneliti dibantu perhitungan dengan menggunakan aplikasi komputer *SPSS* versi 23 dengan Uji *Kolmogrov-Smirnov*. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Lucky Herawati, 2016:2).

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson product moment*. Untuk menguji hipotesis peneliti menguji menggunakan program komputer *SPSS for Window* versi 23 dengan pedoman berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan. Artinya, terdapat hubungan antara konsep diri dengan interaksi teman sebaya siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Sukoharjo tahun 2020/2021.
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat korelasi yang artinya tidak terdapat hubungan antara konsep diri dengan interaksi teman sebaya siswa Kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Sukoharjo tahun 2020/2021.

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar satau kecil, maka berpedoman pada ketentuan berikut:

Tabel 3. 10 Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013:250)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara konsep diri dengan interaksi teman sebaya siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo tahun ajaran 2020/2021. Deskripsi hasil penelitian ini didasarkan pada skor angket yang digunakan untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan interaksi teman sebaya siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar dengan jumlah sampel 89 siswa. Skor angket konsep diri digunakan untuk mengetahui konsep diri siswa. Begitu juga skor interaksi teman sebaya digunakan untuk mengetahui tingkat interaksi siswa dengan teman sebaya. Berikut adalah deskripsi data tersebut:

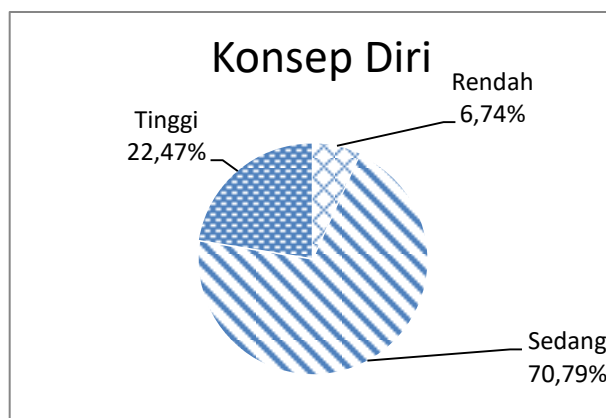
1. Konsep Diri Siswa Kelas V SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar

Data konsep diri siswa diperoleh melalui metode angket yang disebarkan kepada 89 siswa yang terdiri dari 28 pernyataan. Hasil analisis deskripsi data dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu kategori negatif, sedang, dan positif. Yang menjadi dasar dari ketiga kategori tersebut adalah skor tertinggi (nilai maksimum) dan skor terendah (nilai minimum). Nilai maksimum pada data konsep diri adalah 81 dan nilai minimumnya adalah 61. Berikut ini adalah gambaran hasil penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi:

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Konsep Diri

No	Interval	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
1	61-67	6	6,74	Negatif
2	68-74	63	70,79	Sedang
3	75-81	20	22,47	Positif
Jumlah		89	100	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa frekuensi data konsep diri siswa SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar sebagian besar berada dalam kategori sedang sebanyak 63 siswa dengan prosentase 70,79%. Siswa yang memiliki konsep diri rendah sebanyak 6 siswa dengan prosentase 6,74% dan siswa yang memiliki konsep diri tinggi sebanyak 20 siswa dengan prosentase 22,47%. Adapun sebaran data dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Diagram Lingkaran Konsep Diri

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, maka dapat diketahui bahwa rata-rata konsep diri siswa kelas V SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura Sukoharjo tahun ajaran 2020/2021 termasuk ke dalam kategori sedang yaitu sebanyak 63 responden atau 70,79%. Jadi,

konsep diri dikatakan berada pada kategori sedang karena banyak dari responden memiliki skor total jawaban angket antara 68 sampai 74. Pengkategorian data ini berfungsi mempermudah peneliti dalam membaca kelas interval konsep diri. Pengkategorian dilakukan peneliti dengan melihat hasil data yang frekuensinya paling banyak.

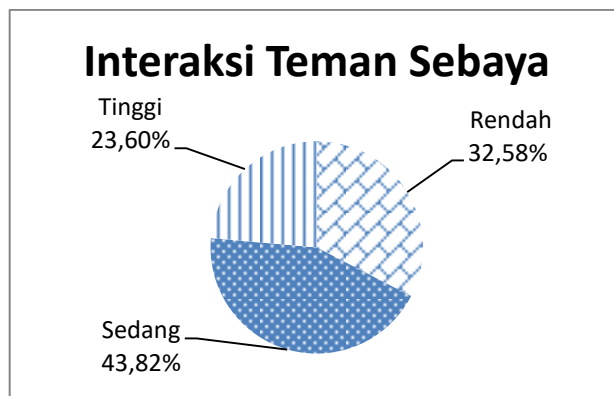
2. Interaksi Teman Sebaya Siswa Kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar

Berikut ini adalah gambaran hasil penelitian mengenai interaksi teman sebaya diperoleh melalui angket yang terdiri dari 26 item dan disebarkan kepada 89 responden yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Data Interaksi Teman Sebaya

No	Interval	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
1	53-59	29	32,58	Kurang
2	60-66	39	43,82	Cukup
3	67-73	21	23,60	Baik
Jumlah		89	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa frekuensi data interaksi teman sebaya siswa kelas V SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura sebagian besar berada dalam kategori sedang sebanyak 39 siswa dengan prosentase 43,82%. Untuk kategori kurang sebanyak 29 siswa dengan prosentase 32,58% dan yang berada pada kategori baik sebanyak 21 siswa dengan prosentase 23,60%. Adapun sebaran data dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Diagram lingkaran Interaksi Teman Sebaya

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, menunjukkan bahwa rata-rata interaksi teman sebaya siswa kelas V SDIT Muhammadiyah Al-kaustar Kartasura Sukoharjo tahun ajaran 2020/2021 termasuk ke dalam kategori sedang yaitu sebesar 43,82%. Jadi, interaksi teman sebaya dikatakan berada pada kategori sedang karena banyak dari responden memiliki skor total jawaban angket antara 60 sampai 66. Pengkategorian data ini berfungsi mempermudah peneliti dalam membaca kelas interval interaksi teman sebaya. Pada kategori tersebut dibagi menjadi tiga kategori yaitu kategori kurang, sedang, dan baik. Pengkategorian dilakukan peneliti dengan melihat hasil data yang frekuensinya paling banyak.

B. Analisis Unit

1. Konsep Diri

Dari data yang diperoleh kemudian dilakukan perhitungan analisis unit menggunakan program komputer SPSS versi 23.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Analisis Unit Konsep Diri

Keterangan	Variabel Konsep Diri
Banyak Data	89
Mean	71,70
Median	72,00
Modus	71
Standar Deviasi	3,800
Varians	14,441
Nilai Minimal	61
Nilai Maksimal	81

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 81 dan nilai terendah 61. Nilai *mean* (rata-rata) pada variabel konsep diri sebesar 71,70 hal ini menunjukkan rata-rata konsep diri siswa termasuk dalam kategori sedang, sedangkan untuk nilai tengah (*median*) sebesar 72,00 hal ini menunjukkan bahwa nilai tengah konsep diri termasuk dalam kategori sedang. Nilai modus sebesar 71, hal ini menunjukkan nilai konsep diri siswa yang sering muncul adalah dalam kategori sedang. Serta nilai standar deviasi sebesar 3,80, hal ini menunjukkan bahwa simpangan baku nilai konsep diri termasuk kecil. Sehingga bisa dikatakan nilai setiap sampel tidak terlalu jauh menyimpang dari nilai rata-ratanya secara keseluruhan.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa perolehan nilai konsep diri siswa sebesar 50,56% atau 45 siswa dari seluruh jumlah

siswa memperoleh nilai di atas rata-rata. Sedangkan 49,44% atau 44 siswa memperoleh nilai di bawah rata-rata.

2. Interaksi Teman Sebaya

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil perhitungan *mean*, *median*, modus, dan standar deviasi yang dibantu dengan *software* SPSS 23. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Unit Interaksi Teman Sebaya

Keterangan	Variabel Interaksi Teman Sebaya
Banyak Data	89
Mean	62,48
Median	62,00
Modus	64
Standar Deviasi	4,864
Nilai Minimal	53
Nilai Maksimal	72

Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat diketahui bahwa banyaknya data (N) = 89 diperoleh hasil rata-rata (*mean*) yaitu 62,48, hal ini menunjukkan rata-rata interaksi teman sebaya adalah sedang. Nilai tengah (*median*) diperoleh 62,00, hal ini menunjukkan bahwa nilai tengah interaksi teman sebaya dalam kategori sedang. Nilai yang sering muncul (modus) ialah 64, hal ini menunjukkan bahwa nilai interaksi teman sebaya yang sering muncul termasuk dalam kategori sedang. Dan nilai standar deviasi sebesar 4,864, hal ini menunjukkan bahwa simpangan baku nilai interaksi teman sebaya termasuk kecil. Sehingga bisa dikatakan nilai setiap sampel tidak terlalu jauh menyimpang dari

nilai rata-ratanya secara keseluruhan. Serta diperoleh skor terendah adalah 53 dan skor tertinggi adalah 72.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa perolehan nilai interaksi teman sebaya sebesar 47,19% atau 42 siswa dari seluruh jumlah siswa memperoleh nilai diatas rata-rata. Sedangkan 52,81% atau 47 siswa memperoleh nilai dibawah rata-rata.

C. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan program SPSS versi 23.0, dengan ketentuan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi normal. Berdasarkan pengujian normalitas variabel konsep diri dan interaksi teman sebaya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Konsep Diri dan Interaksi Teman Sebaya

No.	Variabel	Tingkat Signifikansi	Kriteria Uji Minimal	Keputusan
1	Konsep Diri	0,71	0,05	Normal
2	Interaksi Teman Sebaya	0,75	0,05	Normal

Berdasarkan hasil perhitungan data variabel (X) konsep diri diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,071 > 0,05$ sehingga data berdistribusi

normal. Hasil pengolahan data variabel (Y) interaksi teman sebaya diperoleh nilai signifikansi $0,075 > 0,05$ menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan interaksi teman sebaya siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo. Kriteria hipotesis adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Berdasarkan hasil analisis data korelasi *Pearson Product Moment* yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

		KONSEP DIRI	INTERAKSI TEMAN SEBAYA
KONSEP DIRI	Korelasi <i>Pearson</i>	1	,747**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	89	89
INTERAKSI TEMAN SEBAYA	Korelasi <i>Pearson</i>	,747**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	89	89
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,747 dengan Sig. = 0,000. Maka hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig. $0,000 < 0,05$ berarti hipotesis yang

diajukan diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan interaksi teman sebaya siswa.

Dilihat dari nilai koefisien korelasi variabel konsep diri dan interaksi teman sebaya (r_{xy}) sebesar 0,747 sehingga dikategorikan memiliki tingkat korelasi kuat yaitu berada pada rentang 0,60-0,799. Nilai tersebut juga menunjukkan bilangan positif, maka hubungan diantara kedua variabel tersebut adalah positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dengan interaksi teman sebaya siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021.

E. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara konsep diri dengan interaksi teman sebaya siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil dari variabel konsep diri siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar dengan jumlah sampel 89 menunjukkan kategori negatif sebanyak 6 siswa, kategori positif sebanyak 20 siswa, dan kategori sedang yaitu sebanyak 63 siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa konsep diri siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura berada pada kategori sedang. Kategori sedang di sini bermakna bahwa siswa memiliki konsep diri yang cukup baik, artinya siswa sudah cukup mampu menilai dirinya ke arah positif, diantaranya

meyakini memiliki tubuh yang sehat, percaya diri akan fisik yang dimiliki, meminta maaf kepada teman jika bersalah, tidak membedakan teman, namun dalam perihal mengingatkan teman untuk beribadah belum konsisten. Seperti yang dikatakan Yeni (2017:2) bahwa konsep diri yang positif akan mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal baru dan bersikap optimis, percaya diri, berani sukses dan berani pula gagal, merasa diri berharga serta bersikap dan berpikir secara positif.

Sedangkan hasil analisis variabel interaksi teman sebaya berdasarkan 89 siswa menunjukkan kategori kurang sebanyak 29 siswa, kategori sedang sebanyak 39 siswa, dan kategori baik sebanyak 21 siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa interaksi teman sebaya siswa kelas V SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura berada pada kategori sedang. Artinya, tingkat interaksi teman sebaya siswa cukup baik. Hasman (2006:23) mengungkapkan faktor yang memengaruhi interaksi teman sebaya, yaitu penampilan perbuatan, kemampuan berpikir, sikap dan sifat, serta pribadi yang dimiliki seseorang.

Berdasarkan analisis unit variabel konsep diri dapat diketahui bahwa perolehan nilai konsep diri siswa sebesar 50,56% atau 45 siswa dari seluruh jumlah siswa memperoleh nilai di atas rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 45 siswa kelas V SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar memiliki konsep diri positif. Artinya, siswa kelas V sudah memiliki konsep diri yang positif yaitu mampu memahami dan menerima keadaan yang ada dalam diri. Sedangkan 49,44% atau 44 siswa memperoleh nilai di bawah rata-rata. Hal ini sesuai dengan penelitian Dian

Ambarwati (2016) yang menyatakan bahwa tingkat konsep diri pada anak usia sekolah dasar adalah dalam kategori sedang.

Berdasarkan analisis unit variabel interaksi teman sebaya dapat diketahui bahwa perolehan nilai interaksi teman sebaya sebesar 47,19% atau 42 siswa dari seluruh jumlah siswa memperoleh nilai diatas rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 42 siswa kelas V SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar memiliki tingkat interaksi dengan teman sebaya yang cukup baik. Sedangkan 52,81% atau 47 siswa memperoleh nilai dibawah rata-rata. Hal ini sesuai dengan penelitian Dian Ambarwati (2016) yang menyatakan bahwa interaksi sosial anak usia sekolah dasar adalah dalam kategori sedang.

Menurut Desmita dalam Diana Hariyati (2016:4) konsep diri terbagi atas dua kelompok yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Semakin baik atau positif konsep diri individu maka individu akan semakin mudah mencapai keberhasilan. Karena dengan konsep diri yang positif, individu akan bersikap optimis, percaya diri, berani mencoba hal-hal baru, merasa diri berharga, berani menetapkan tujuan hidup, serta bersikap dan berpikir positif.

Indikator pada item angket konsep diri memiliki beberapa cakupan, yaitu diri fisik, diri sosial, diri moral etika, diri keluarga, dan diri pribadi seperti yang dikemukakan oleh Fitts dalam Hendriati Agustiani (2009:139-142). Menurut sebaran skala konsep diri siswa yang memiliki konsep diri positif yaitu siswa yang mampu menerima keadaan fisik yang dimiliki, siswa yang selalu berpikir positif dalam melakukan sesuatu, serta siswa

yang memiliki keinginan diri untuk menjalin hubungan dengan orang lain. Oleh sebab itu, konsep diri yang positif sangat penting dimiliki oleh siswa karena akan memengaruhi tingkah lakunya dalam proses interaksi dengan teman sebaya.

Fitts dalam Awaludin (2013:5), “konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang karena konsep diri merupakan kerangka acuan dalam berinteraksi dengan lingkungan”. Konsep diri adalah variabel yang akan ikut menentukan bagaimana individu menerima, merasakan, serta merespon diri dan lingkungannya (Minggus Salvinus, 2019:71). Siswa yang menerima dirinya positif, maka siswa akan bersifat optimis. Sedangkan jika siswa menilai dirinya kurang baik, maka siswa akan menganggap dirinya lemah dan kurang percaya diri akan sesuatu yang diperbuat.

Indikator pada angket interaksi teman sebaya memiliki beberapa cakupan yang dikemukakan oleh Partowisastro dalam Ahmad (2009:42) antara lain, keterbukaan individu dalam kelompok, kerja sama individu dalam kelompok, dan frekuensi hubungan individu dalam kelompok. Menurut sebaran skala interaksi teman sebaya sebanyak 48 siswa kelas V SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar memiliki tingkat interaksi teman sebaya sedang. Salah satu faktor yang memengaruhi interaksi teman sebaya menurut Desmita (2015:215) adalah tinggal di lingkungan yang sama. Siswa yang tinggal berdekatan biasanya memiliki tingkat interaksi dengan teman sebaya yang cukup baik pula karena intensitas bertemu saat kerja

sama kelompok, melakukan permainan, atau melakukan aktivitas bersama-sama yang menyenangkan.

Beberapa siswa SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar memiliki konsep diri cukup baik karena pembiasaan di sekolah yang cukup disiplin serta kegiatan-kegiatan di sekolah yang beragam sehingga dapat mengembangkan konsep diri siswa. Hal ini ditunjukkan beberapa siswa yang antusias dan percaya diri saat mengikuti lomba yang diadakan sekolah maupun luar sekolah. Pada tahun ajaran 2019/2020 SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar memperoleh piala maupun medali sebanyak 100 buah dari berbagai perlombaan yang diikuti oleh beberapa siswa kelas I hingga kelas VI (Heni, 2020). Selalu ditanamkan sifat optimisme oleh guru sehingga siswa selalu yakin akan sesuatu yang ia kerjakan. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Dian Ambarwati (2016) yang berjudul “Hubungan Konsep Diri dengan Interaksi Sosial Kelas IV SD” menyatakan bahwa semakin tinggi konsep diri yang dimiliki siswa menunjukkan siswa memiliki interaksi sosial yang baik, begitu sebaliknya.

Berdasarkan hasil perhitungan data dengan teknik analisis *Pearson Product Moment* menggunakan bantuan program SPSS versi 23.0 diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel konsep diri dengan interaksi teman sebaya menggunakan taraf signifikansi 5% menunjukkan hasil nilai 0,747 dengan sig. = 0,00. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang positif antara variabel konsep diri dengan variabel interaksi teman sebaya kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar

Kartasura Sukoharjo tahun ajaran 2020/2021. Hasil uji korelasi antara konsep diri dengan interaksi teman sebaya dinyatakan positif di mana nilai korelasi atau r sebesar 0,747. Hasil tersebut menunjukkan bahwa konsep diri (X) dan interaksi teman sebaya (Y) terdapat hubungan positif yang signifikan. Hal ini membuktikan bahwa konsep diri siswa menjadi salah satu faktor yang memengaruhi baik maupun kurangnya interaksi siswa dengan teman sebaya.

Desmita (2011:172) mengungkapkan bahwa adanya perubahan fisik, kognitif, dan kemampuan sosial siswa akan berpengaruh terhadap perubahan pandangan dalam diri. Pertumbuhan dan perkembangan yang dialami peserta didik akan meningkatkan konsep diri. Seorang siswa yang memiliki konsep diri yang baik maka siswa tersebut dapat melakukan interaksi dengan baik pula bersama teman sebaya.

Berdasarkan hasil penelitian, siswa yang memiliki konsep diri positif akan lebih mudah untuk melakukan interaksi yang baik dengan lingkungan, namun sebaliknya apabila siswa memiliki konsep diri negatif akan berdampak pada kemampuan dalam menjalin interaksi dengan orang lain kurang baik (Diana Hariyasti, 2016:3). Siswa yang dapat memahami diri sendiri dengan baik maka interaksi siswa dengan teman sebaya dapat terjalin dengan baik. Siswa dengan konsep diri positif akan memiliki sifat percaya diri sehingga mampu melakukan interaksi dengan teman sebayanya bahkan mampu menghadapi orang baru. Dalam berinteraksi dengan temannya siswa juga mampu menghargai pendapat orang lain, sehingga ia dapat diterima dalam kelompok sebaya. Dengan memahami

konsep diri yang dimiliki maka siswa akan memandang dirinya mampu menyelesaikan masalah, dapat membaur saat berinteraksi dengan teman sebayanya. Sedangkan siswa yang memiliki konsep diri yang negatif tidak dapat memahami kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, memandang dirinya lemah, tidak kompeten, tidak menarik, tidak disukai, serta tidak percaya diri dengan apa yang dilakukan. Siswa yang memiliki konsep diri negatif akan sulit berinteraksi di lingkungan sekitar (Anwar, 2016).

Berdasarkan pernyataan di atas menunjukkan bahwa semakin positif konsep diri siswa maka semakin baik interaksi dengan teman sebaya. Dan semakin negatif konsep diri siswa maka semakin kurang interaksi dengan teman sebayanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan interaksi teman sebaya siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas mengenai hubungan konsep diri dengan interaksi teman sebaya siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo tahun ajaran 2020/2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep diri siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo tahun ajaran 2020/2021 tergolong dalam kategori sedang 70,79% yaitu sebanyak 63 siswa. Jadi, konsep diri siswa dikatakan sedang karena banyak dari responden memiliki skor total jawaban angket antara 68 sampai 74. Hasil tersebut menunjukkan bahwa konsep diri siswa cukup baik, artinya siswa sudah cukup mampu dalam memahami konsep diri yang dimiliki.
2. Interaksi teman sebaya siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo tahun ajaran 2020/2021 tergolong dalam kategori sedang 43,82% yaitu sebanyak 39 siswa. Jadi, interaksi teman sebaya dikatakan berada pada kategori sedang karena banyak dari responden memiliki skor total jawaban angket antara 60 sampai 66.
3. Hasil uji hipotesis dengan teknik korelasi *Pearson product moment* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dengan interaksi teman sebaya siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura

Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021. Artinya, semakin positif konsep diri siswa maka semakin baik interaksi dengan teman sebaya. Dan semakin negatif konsep diri siswa maka semakin kurang interaksi dengan teman sebayanya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dalam berinteraksi dan motivasi yang membangun konsep diri ke arah yang positif pada siswa saat melakukan interaksi.
2. Bagi siswa diharapkan mampu memahami konsep diri yang dimiliki agar dapat melakukan interaksi dengan baik.
3. Bagi orang tua diharapkan dapat menjalin interaksi yang baik dengan siswa dan mendukung siswa menjadi pribadi yang positif.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas penelitian dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi pembentukan konsep diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Ratna, dkk. 2018. Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar. *ALIBKIN: Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 6, No. 1, (<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/>, diakses pada 10 Januari 2020)
- Agus Abdul Rahman. 2013. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Ahmad Asrori, dkk. Hubungan Kecerdasan Emosional dan Interaksi Teman Ssebaya dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa Kelas VIII Program Akselerasi SMP Negeri 9 Surakarta . *Jurnal WACANA*, Vol. 2, No. 1
- Andin. 2016. Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Perilaku Konsumtif pada Siswa Kelas XI di SMAN 6 Yogyakarta. *E-Journal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 5, No. 2.
- Anindita Retna Arum & Hermien Laksmiwatis. 2015. Hubungan Antara Konsep Diri Dan Interaksi Sosial Teman Sebaya Dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3.
- Ary Lestari, dkk. 2018. Hubungan Konsep Diri Dan Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Tunas Bangsa Journal*, 5(2), 175-183.
- Binti Maunah. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia
- Budiarnawan, K. A., Antari, N. N. M., & Rati, N. W. 2014. Hubungan Antara Konsep Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Di Desa Selat. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2(1).
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Desmita. 2011a. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Desmita. 2012b. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Desmita. 2014c. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dian Ambarwati. 2016. Hubungan Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(31), 2-946.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dwinanda, dkk. 2019. "Hubungan Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial Siswa." *ALIBKIN: Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 7, No. 2.
- Fitri Andriasari. 2015. Konsep diri pada anak sekolah dasar dan menengah pertama. *Jurnal Psikologi Muhammadiyah Malang*, Vol. 8.
- Hamid Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hardi. 2014. *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo: FATABA Press
- Hasman. 2006. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Hendriati Agustiani. 2009. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama
- Hurlock, Elizabeth B. 2011. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Jalaludin, R. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jessica Gumulya dan Mariyana Widiastuti. 2013. Pengaruh konsep diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, Vol. 11, No. 01.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2014. *Al Quran Indonesia*
- Khamim Zarkasih Putro. 2015. Pengaruh Pola Asuh dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Anak di RA Arif Rahman Hakim Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 97-108.

- Lina Lidiawati. 2015. Hubungan Konsep Diri dengan Interaksi Sosial Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tulakan Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- Lucky Herawati. 2019. Uji Normalitas Data Kesehatan Menggunakan Spss Edisi I. Yogyakarta: Poltekkes Jogja Press.
- M. Burhan Bungin. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Masela, Minggu Salvinus. 2019. Pengaruh Antara Konsep Diri Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Perilaku Prosocial Pada Remaja. *PSIKOVIDYA*, Vol. 23, No. 2, hal. 214-224.
- Mulyono, Bagus Priyanto Sungkowo Edy. 2017. Interaksi Sosial Anak Jalanan dengan Teman Sebaya di Yayasan Setara Kota Semarang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)* 2.2.
- Muncarno. 2017. *Cara Mudah Belajar Statistik Pendidikan*. Metro: Hamim Group
- Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Nurwati, A. 2009. Hubungan Antara Interaksi Sosial Siswa dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2).
- Pandhu A. N dan Lyna Latifah. 2015. Pengaruh Peranan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya, dan Kompetensi Guru Terhadap Karakter Siswa Kelas XI IPS dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA 2 Kudus. *Economic Education Analysis Journal*, (Online), Vol. 4, No. 1, (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>, diakses 8 Maret 2020).
- Puspitayanti, N. W. W., Made Sulastri, M. P., & Sedanayasa, G. 2014. Hubungan Konsep Diri dan Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sukasada Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1).
- Rakhmat, J. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Rochmat Aldy Purnomo. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV Wade Group
- Slavin, Robert E. 2011. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik Edisi Kedelapan*, Jilid 1. Terjemahan oleh Marianto Samosir. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Subaryana, S. 2016. “*Building The Positive Self-Concept Through Patriotism*”. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 8, No. 1.
- Sugiyono. 2015a. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018b. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. W., & Endrayanto, P. 2012. *Statistika untuk penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Surya Darma. 2019. *Hubungan Konsep Diri dengan Interaksi Sosial pada Penderita Kanker di RSUP Haji Adam Malik Medan*. Diss. Universitas Medan Area
- Sutirna. 2013. *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Syamsul Bachri Thalib. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana.
- Tina Shinta P. & Yulianti, A. R. 2019. Hubungan pola asuh orang tua dengan interaksi teman sebaya pada remaja. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(2), 173-178.
- Yaya Suryana. 2015. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Uji Coba Konsep Diri

ANGKET UJI COBA KONSEP DIRI

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Umur :

Petunjuk:

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan cermat.
2. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda berdasarkan kenyataan yang ada.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya memiliki tubuh yang sehat				
2.	Saya merasa teman-teman saya lebih cantik/tampan dari saya				
3.	Saya menyukai warna kulit saya				
4.	Saya merasa malu karena warna kulit saya gelap				
5.	Saya suka berbohong				
6.	Saya merasa malu karena badan saya lebih pendek dari teman-teman saya				
7.	Saya merasa percaya diri dengan fisik yang saya miliki				
8.	Saya merasa malu karena saya terlalu gemuk/ terlalu kurus				
9.	Saya merasa senang dapat membantu orang lain				
10.	Saya hanya suka bermain dengan teman dekat saya saja				
11.	Saya senang memiliki banyak teman yang berbeda sekolah dengan saya				
12.	Saya merasa dikucilkan dalam kelompok teman disekitar rumah				
13.	Saya merasa bangga bisa berkata				

	jujur dengan teman				
14.	Saya tidak menolong orang yang tidak saya kenal				
15.	Saya menghargai pendapat teman				
16.	Saya tidak putus asa jika mengalami kesulitan				
17.	Saya mudah bergaul dengan orang yang baru saya kenal				
18.	Saya sulit bergaul dengan orang baru				
19.	Saya meminta maaf jika berbuat salah kepada teman				
20.	Saya berteman dengan semua teman, meskipun berbeda agama				
21.	Jika saya bermain dengan teman, saya lupa beribadah				
22.	Saya mengingatkan teman untuk beribadah				
23.	Bagi saya ibadah tidaklah penting				
24.	Saya malas mengikuti acara keagamaan				
25.	Keluarga merupakan hal yang penting bagi saya				
26.	Saya memiliki keluarga yang rukun				
27.	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua saya membiarkan				
28.	Saya mempunyai hubungan yang baik dengan orang tua				
29.	Jika ada tugas yang kurang dimengerti saya bertanya kepada anggota keluarga				
30.	Saya bertengkar dengan saudara saya				
31.	Saya berpamitan kepada orang tua ketika akan pergi				
32.	Orang tua saya tidak pernah bertanya tentang kegiatan yang saya lakukan dengan teman				
33.	Saya mudah menyesuaikan diri dengan orang lain				
34.	Saya menghinda jika bertemu orang				

	yang belum saya kenal				
35.	Kegagalan yang saya alami tidak membuat saya kecewa				
36.	Saya tidak mudah memaafkan kesalahan orang lain				
37.	Saya ramah terhadap semua orang				
38.	Saya sulit untuk bersikap ramah terhadap orang lain				
39.	Saya orang yang mudah lupa				
40.	Saya mengetahui kelebihan dan kelemahan yang ada dalam diri saya				

Lampiran 2 Data Induk Siswa

**DAFTAR SISWA KELAS V SD ISLAM AL-HILAL KARTASURA
SUKOHARJO**

TAHUN AJARAN 2020/2021

NO	NIS	NAMA LENGKAP	KELAS
1	1867	Ainul Fadlli Attamaami	V A
2	1868	Aldyansyah Reza Susanto	V A
3	1892	Annisa Suci Ramadhani	V A
4	1893	Arifka Zaskia Fariski	V A
5	1871	Azora Sava Marella E	V A
6	1894	Azzahra Syafiranaya	V A
7	1920	Daffa Arisna Putra Al-Ghani	V A
8	1874	Dewantara Putra Adenaa	V A
9	1897	Dimas Danial Firdaus	V A
10	1898	Fahriza Akhtaraif	V A
11	1899	Fairuz Shafa Elysia	V A
12	1878	Gisha Rifania Desta Kenzia	V A
13	1879	Inneke Astri Aulia	V A
14	1926	Khanza Prita Asyafica	V A
15	1904	Luthfi Nur Prastyawan	V A
16	1905	Mohamad Musakri Hartono	V A
17	1882	Muhammad Ridho I	V A
18	1883	Najwa Zulfa Annafisa	V A
19	1909	Nauroh Royya Nafisha	V A

20	1886	Nizar Muhammad F A	V A
21	1887	Raditya Satria R	V A
22	1911	Salisa Lailatul Syafa	V A
23	1936	Yafi Sakha Zulaikah	V A
24	1889	Zannuba Imelyn Luthfiyah	V A
25	1866	Ahmad Ilham Nugraha	V B
26	1890	Aisha Ivana Avrilina	V B
27	1869	Aliya Nafisha N	V B
28	1891	Almathea Ibtida Hukama	V B
29	1914	Althaf Fazian Adnan	V B
30	1895	Ameera Jasmine H	V B
31	1915	Aprilia Nur Handayani	V B
32	1917	Arifa Syafa K	V B
33	1896	Callysta Raffa Faustine	V B
34	1872	Cheza Felisya C	V B
35	1873	Dara Cantika Sukma P S	V B
36	1875	Fahima Rosemalia S	V B
37	1876	Faiha Pertiwi	V B
38	1877	Fauzan Hakiki	V B
39	1922	Fauzi Nur Hidayat	V B
40	1923	Fino Erza Atta Aureilla	V B
41	1880	Laena Suri Nimastuti	V B
42	1881	Mohammad Fahrezzy	V B

43	1906	Nabila Suci Atha W	V B
44	1930	Nadia Kayla Budi Nugroho	V B
45	1885	Nihayatul Husna A	V B
46	1931	Oktania Vivel Azzahra	V B
47	1888	Yasinta Nashdaq	V B
48	1913	Yunita Arzheny	V B
49	1870	Arfa Rizqi Kevin Ardana	V C
50	1916	Arfio Muhammad Fadhil	V C
51	1919	Azkiya Mufleha Mukti	V C
52	1921	Dwi Novi Hastuti	V C
53	1924	Garneta El Zahira	V C
54	1900	Gathan Atayaka Putra Subagyo	V C
55	1901	Hafizh Firmansyah	V C
56	1925	Ikhsan Dzaki Arsyad	V C
57	1902	Kaisar Wahyu Saputra	V C
58	1927	Khoirudin Alfianto Bahtiar	V C
59	1903	Lusiana Dita Sari	V C
60	1928	Marlinda Aulia Putri Pariawan	V C
61	1929	Nabila Jihan Khairyna	V C
62	1907	Nasywa Hani Nur Fauziah	V C
63	1909	Naufal Adzin Alvaro	V C
64	1884	Nezaluna Azzahra Latisya	V C
65	1932	Radithya Raissa Ardiano	V C

66	1910	Rahma Artika Putri	V C
67	1933	Sekar Ayu Rufayda	V C
68	1934	Silfa Fabela Putri	V C
69	1935	Silvia Agiana Ramadani	V C
70	1912	Yusuf Maulana	V C

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Variabel Konsep Diri

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_01	99,10	82,439	,370	,733
Item_02	99,13	81,447	,440	,730
Item_03	99,41	83,377	,151	,742
Item_04	101,33	83,818	,244	,738
Item_05	100,74	85,672	-,001	,754
Item_06	101,44	83,526	,278	,736
Item_07	99,09	81,674	,444	,730
Item_08	99,37	79,367	,458	,726
Item_09	100,90	82,584	,206	,739
Item_10	101,67	85,644	,253	,740
Item_11	99,67	85,151	,040	,749
Item_12	101,30	83,430	,241	,737
Item_13	99,09	82,862	,349	,734
Item_14	101,17	82,811	,289	,735
Item_15	99,06	83,359	,275	,736
Item_16	99,81	86,008	-,007	,752
Item_17	99,14	83,602	,271	,737
Item_18	101,06	87,678	-,100	,754
Item_19	99,16	82,946	,258	,736
Item_20	99,61	77,661	,478	,722
Item_21	100,69	81,262	,276	,735
Item_22	99,46	82,571	,253	,736
Item_23	101,61	84,008	,323	,736
Item_24	101,30	83,025	,254	,737
Item_25	98,90	86,526	-,001	,746
Item_26	98,97	84,144	,243	,738
Item_27	101,33	79,847	,442	,727
Item_28	98,87	84,317	,305	,737
Item_29	99,46	81,092	,323	,733
Item_30	100,96	87,491	-,087	,754
Item_31	98,99	83,348	,304	,736
Item_32	100,80	78,510	,415	,726
Item_33	99,59	83,782	,133	,743
Item_34	100,77	79,889	,298	,734
Item_35	100,37	85,106	,030	,751
Item_36	101,17	79,448	,421	,727
Item_37	99,01	86,043	,058	,744

Item_38	101,29	82,497	,250	,737
Item_39	100,90	87,019	-,052	,749
Item_40	99,61	78,182	,446	,725

Lampiran 4 Angket Uji Coba Interaksi Teman Sebaya

ANGKET UJI COBA INTERAKSI TEMAN SEBAYA

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk:

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan cermat.
2. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda berdasarkan kenyataan yang ada.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya memiliki banyak teman yang seusia dengan saya di lingkungan sekitar rumah				
2.	Saya tidak memiliki teman yang seusia dengan saya				
3.	Saya mengerjakan tugas bersama teman-teman saya				
4.	Saya lebih suka menyendiri daripada bermain dengan teman-teman				
5.	Saya memiliki banyak teman yang berbeda usia dengan saya				
6.	Saya merasa memiliki sedikit teman				
7.	Saya mudah berteman dengan siapa saja				
8.	Saya sulit bergaul dengan teman baru				
9.	Saya tidak suka membantu teman yang membutuhkan bantuan				
10.	Saya dan teman saling membantu dalam menyelesaikan permainan				
11.	Ketika hari libur, saya bermain dari				

	pagi hingga sore dengan teman-teman				
12.	Saya tidak dilibatkan dalam kegiatan belajar kelompok				
13.	Saya mendatangi teman yang sedang kesulitan				
14.	Saya tidak diajak teman bermain bersama				
15.	Saat libur, saya menginap di rumah teman				
16.	Sepulang sekolah, saya bermain bersama teman-teman di lingkungan sekitar rumah				
17.	Saya hanya bermain dengan teman sekolah				
18.	Saya bermain dengan teman saya di rumah setiap hari				
19.	Saya mengunjungi rumah teman				
20.	Saya hanya bermain dengan teman laki-laki				
21.	Saya hanya bermain dengan teman perempuan				
22.	Saya bermain dengan semua teman laki-laki maupun perempuan				
23.	Saya dapat bekerja sama dengan orang yang baru saya kenal				
24.	Saya diam saat mengerjakan tugas kelompok				
25.	Saya mengajak untuk menjauhi teman yang dianggap menyebalkan				
26.	Saya menghargai pendapat teman-teman pada saat belajar kelompok				
27.	Saya berebut mainan dengan teman				
28.	Saya suka belajar bersama teman yang berbeda sekolah				
29.	Saya merasa teman-teman tidak suka ketika saya bercerita				
30.	Saya tidak diperbolehkan orang tua bermain di lingkungan sekitar rumah				

31.	Saya menjalin hubungan baik dengan semua teman di lingkungan sekitar rumah				
32.	Saya mendengarkan saat teman sedang bercerita				
33.	Saya tidak pernah membeda-bedakan teman				
34.	Pengetahuan saya semakin luas ketika bergabung dengan teman-teman				
35.	Orang tua saya membatasi waktu bermain saya bersama teman-teman				
36.	Saya lupa mengerjakan tugas rumah karena bermain bersama teman sebaya				
37.	Saat teman-teman memberikan semangat, saya merasa lebih percaya diri				
38.	Saya memilih menonton televisi di rumah dibanding bermain dengan teman sebaya				
39.	Saya merasa aman saat berkumpul bersama kelompok teman				
40.	Saya lebih suka bermain <i>game online</i> di rumah dibanding bermain permainan tradisional di lingkungan rumah				

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Variabel Interaksi Teman Sebaya

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_01	96,8857	129,146	,372	,723
Item_02	98,5143	139,964	-,195	,747
Item_03	97,2714	124,809	,581	,713
Item_04	98,2143	126,374	,485	,717
Item_05	98,1429	131,168	,262	,727
Item_06	98,0286	122,666	,543	,711
Item_07	97,4286	135,147	,032	,737
Item_08	98,1286	128,085	,390	,721
Item_09	98,4571	123,121	,636	,709
Item_10	97,1857	139,951	-,186	,748
Item_11	97,4286	136,393	-,022	,739
Item_12	98,1429	126,907	,445	,718
Item_13	97,8286	129,854	,279	,726
Item_14	97,7286	122,317	,527	,711
Item_15	98,0286	119,854	,573	,706
Item_16	97,0571	125,620	,489	,716
Item_17	97,8571	143,631	-,290	,759
Item_18	97,0143	125,116	,487	,715
Item_19	97,2286	126,092	,517	,716
Item_20	97,6429	121,972	,502	,711
Item_21	97,6143	129,052	,273	,726
Item_22	97,1571	140,308	-,217	,747
Item_23	97,7429	130,513	,276	,726
Item_24	98,3286	127,818	,379	,721
Item_25	97,8143	121,632	,492	,711
Item_26	97,6857	148,682	-,445	,769
Item_27	98,2286	126,034	,520	,716
Item_28	97,7571	122,331	,512	,711
Item_29	98,1286	127,737	,368	,721
Item_30	98,3286	133,180	,123	,733
Item_31	97,0857	135,268	,024	,738
Item_32	96,7857	130,693	,249	,727
Item_33	97,8286	143,738	-,293	,759
Item_34	97,4000	139,113	-,160	,744

Item_35	97,9143	143,732	-,308	,758
Item_36	97,8429	121,671	,498	,711
Item_37	97,0714	139,806	-,181	,747
Item_38	98,3714	133,251	,162	,731
Item_39	97,8714	130,838	,286	,726
Item_40	97,7429	129,933	,242	,728

Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas Angket Konsep Diri

Hasil Uji Reliabilitas Angket Konsep Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	70	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,743	40

Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Interaksi Teman Sebaya

Hasil Uji Reliabilitas Angket Interaksi Teman Sebaya

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	70	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,734	40

Lampiran 8 Skor Uji Coba Angket Konsep Diri

Resp	Butir																																								Skor Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	1	4	1	4	3	2	1	4	4	4	1	1	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	3	2	4	1	3	2	2	2	107	
2	4	3	4	1	2	1	4	1	2	1	4	1	4	1	4	2	4	1	4	4	2	2	1	1	4	3	1	4	2	2	4	2	3	1	2	1	4	1	2	3	97		
3	2	2	4	1	2	1	4	1	4	2	4	2	4	2	4	4	3	2	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	2	1	4	4	4	2	3	1	4	1	1	1	4	107	
4	3	1	4	1	1	1	3	1	3	1	4	1	4	1	4	3	4	2	4	4	2	4	1	1	4	4	2	4	2	2	4	1	2	1	1	4	4	1	1	1	96		
5	3	2	3	2	2	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	2	1	4	4	2	4	4	2	4	4	1	4	2	1	4	3	3	2	1	4	4	4	2	4	119		
6	4	2	4	1	2	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	3	2	4	4	2	4	1	1	4	4	2	4	4	2	4	1	1	4	4	1	4	2	1	4	109		
7	3	4	4	1	1	1	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	1	1	4	1	3	3	109		
8	1	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	4	1	2	4	4	2	3	1	2	4	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	4	98			
9	2	3	4	3	1	1	2	4	4	4	4	4	3	1	3	2	4	1	3	3	1	2	1	2	4	4	1	4	3	1	4	1	4	2	4	3	4	2	3	4	110		
10	4	2	4	1	2	1	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	2	2	3	4	2	2	1	1	4	4	1	4	3	2	4	2	2	3	2	2	3	1	2	4	106		
11	1	2	4	1	1	1	3	1	3	2	1	1	3	1	2	3	1	1	4	3	1	3	1	1	4	4	1	4	4	1	3	2	2	4	2	1	4	1	2	2	86		
12	4	3	4	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	2	4	1	1	3	4	4	2	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	1	1	4	2	1	2	111		
13	1	1	1	1	1	1	3	4	1	4	4	1	4	3	4	2	3	1	3	4	1	4	1	1	4	4	1	4	2	2	4	2	1	1	2	1	4	1	2	1	90		
14	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	1	4	3	2	4	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	123			
15	1	2	4	1	2	1	3	2	4	2	1	1	4	1	3	4	2	2	4	4	1	3	1	1	4	4	1	4	1	1	3	1	3	1	3	2	3	1	3	1	2	3	91
16	3	2	4	1	1	1	4	1	4	3	2	1	4	2	4	1	4	3	4	4	1	4	1	2	4	4	2	4	3	1	4	4	4	2	1	2	4	1	2	4	107		
17	1	1	4	1	2	1	3	1	4	2	1	1	3	1	4	1	2	2	4	4	3	2	1	1	4	4	1	4	4	2	3	2	2	2	4	1	4	1	2	2	92		
18	1	4	4	3	1	3	4	1	2	1	2	1	4	1	4	4	4	2	4	4	1	3	1	2	4	4	2	4	4	2	4	2	1	1	3	2	4	1	3	4	106		
19	3	3	2	3	3	1	3	3	4	4	4	1	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	1	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4	1	2	3	3	1	4	1	3	117	
20	2	1	4	1	2	1	4	1	4	1	3	1	4	1	3	2	4	1	2	3	1	2	1	2	4	3	2	3	4	1	4	2	4	1	2	1	3	1	2	2	90		
21	3	2	3	1	2	1	2	1	4	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	2	3	1	1	4	4	1	4	2	1	4	1	2	2	4	2	4	1	2	3	96		
22	3	3	4	1	2	1	3	1	4	1	4	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	1	2	3	2	1	3	2	2	1	2	1	3	1	3	2	2	2	85			
23	1	2	4	1	3	1	3	3	4	3	2	1	3	1	3	3	4	1	4	4	1	3	1	1	4	3	1	2	3	3	3	2	2	2	4	2	4	1	2	1	96		
24	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	1	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	1	2	4	4	1	4	4	2	2	1	2	3	3	1	4	4	2	2	107		
25	2	4	4	1	1	2	4	2	4	2	4	1	1	4	2	4	4	2	2	4	4	1	4	1	1	2	4	1	4	4	4	4	1	2	3	2	1	3	2	2	4	103	
26	1	3	1	2	1	1	3	3	4	1	4	1	2	1	4	3	1	4	4	2	1	2	1	3	4	4	1	3	2	4	3	2	3	1	1	1	4	1	3	1	91		
27	1	4	4	1	1	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	3	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	3	4	1	1	3	1	2	4	104			
28	1	2	2	2	1	1	3	1	4	2	3	1	4	2	3	3	3	2	4	4	2	2	1	2	1	3	1	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	92		
29	1	1	4	1	2	1	3	2	4	4	4	1	3	1	4	2	4	1	2	4	2	3	1	1	4	3	1	4	2	3	3	1	4	1	3	1	4	1	2	2	95		
30	1	1	4	1	2	1	4	1	4	4	3	2	1	2	1	3	4	1	2	4	4	3	3	1	1	4	4	1	4	4	1	4	3	3	2	1	2	4	1	2	4	98	
31	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	1	4	1	2	2	2	1	3	4	1	4	1	2	4	4	1	4	1	2	4	1	2	2	1	1	4	1	1	2	91		
32	1	2	2	1	2	1	4	1	4	1	1	1	3	2	4	3	3	2	2	4	1	2	1	1	4	4	1	4	3	2	4	2	3	1	3	2	4	1	2	4	93		
33	1	3	4	1	2	2	2	2	4	2	4	1	4	1	2	2	3	1	3	4	1	4	1	1	4	4	1	4	3	2	3	1	2	2	2	1	4	1	1	2	92		
34	2	1	4	1	2	1	3	2	4	4	4	1	4	1	4	2	2	1	2	4	2	3	1	2	4	3	1	4	2	3	4	1	4	1	2	1	4	1	2	2	96		
35	3	2	3	1	2	1	4	1	4	4	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	2	3	1	1	4	4	1	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	1	2	3	102	

36	4	3	4	1	2	1	3	1	4	1	4	2	2	2	3	2	1	3	2	3	1	2	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	2	87			
37	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	1	4	2	4	2	3	2	4	4	2	2	1	2	4	4	1	4	4	2	2	3	2	3	3	1	4	4	2	2	106		
38	3	4	2	1	1	2	4	2	4	1	1	2	4	3	4	4	3	2	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	3	4	4	2	2	3	2	1	3	2	2	4	107		
39	1	2	3	2	1	1	2	3	1	1	4	1	4	1	4	3	1	4	2	4	1	2	1	3	4	4	1	4	4	2	4	2	3	1	1	1	4	1	3	1	92		
40	1	3	4	1	1	1	4	1	4	4	4	1	4	2	4	1	4	1	4	4	2	3	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	3	4	1	1	3	1	2	4	108		
41	3	3	4	1	2	1	4	4	1	1	4	1	3	1	4	3	3	1	3	3	2	4	1	1	4	4	1	4	4	2	4	2	4	1	3	1	4	1	1	4	102		
42	4	3	1	1	1	1	4	3	2	1	3	1	3	1	4	2	4	2	2	2	2	4	1	1	4	4	1	3	3	1	4	1	3	2	2	1	4	1	2	3	92		
43	4	4	4	1	1	1	3	2	1	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	3	1	3	1	1	4	3	1	4	4	2	4	3	3	1	2	1	4	2	2	2	100		
44	3	4	4	2	2	1	4	3	1	1	3	1	4	2	4	4	3	1	4	4	1	3	1	2	3	4	1	4	4	1	4	2	4	1	2	1	4	1	3	3	104		
45	4	4	3	1	1	2	4	2	1	4	1	4	1	4	3	4	1	3	3	3	3	4	1	1	4	4	1	4	4	1	3	1	3	2	2	1	4	1	1	4	103		
46	4	3	2	1	1	1	4	3	1	1	3	1	3	2	4	2	4	1	4	3	1	4	1	1	4	4	1	4	3	1	4	1	4	2	3	2	3	1	2	3	97		
47	4	4	4	1	4	1	4	3	1	1	2	1	4	3	4	3	4	1	4	3	3	4	1	1	4	4	1	4	3	2	4	2	4	1	3	1	4	1	2	3	107		
48	3	2	3	2	3	1	4	3	1	1	3	1	4	2	2	4	3	2	4	4	1	3	1	1	4	4	1	4	3	1	4	1	3	1	2	1	4	1	1	3	96		
49	3	4	3	1	1	2	3	4	2	1	3	1	4	2	3	4	3	1	4	4	2	4	1	1	4	3	2	4	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	2	4	106		
50	4	4	2	1	2	1	4	4	1	1	4	2	4	1	4	4	4	1	4	3	4	4	1	1	4	4	1	4	3	2	4	1	4	1	3	1	4	1	2	4	108		
51	4	3	2	1	4	1	4	3	1	1	4	1	3	1	4	4	4	2	4	4	4	1	2	3	3	1	4	4	2	4	2	3	1	4	2	1	4	2	1	3	109		
52	3	4	3	1	2	1	3	4	2	1	1	2	4	3	4	2	3	1	4	3	3	2	1	1	4	4	1	3	3	1	3	1	4	1	1	1	3	1	1	4	94		
53	4	4	4	1	1	1	4	3	2	1	4	2	4	1	4	2	4	1	4	4	3	4	1	1	3	3	1	4	4	1	4	2	3	1	1	1	4	1	1	3	101		
54	3	3	3	2	2	1	4	4	2	1	4	1	3	1	4	3	3	2	3	4	3	3	1	1	3	4	1	4	3	1	4	1	4	1	2	1	4	1	1	4	100		
55	3	4	4	1	1	2	4	4	1	1	3	2	4	1	3	2	3	1	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	3	2	4	1	4	1	1	2	3	3	1	4	101		
56	4	4	4	2	2	1	4	4	2	1	1	2	4	1	4	3	4	1	2	3	1	4	1	1	4	4	1	4	3	2	4	1	4	1	3	1	4	1	1	4	102		
57	4	4	4	1	1	1	4	3	1	1	4	1	4	1	4	2	4	4	1	4	4	2	3	1	1	4	4	1	4	3	2	4	1	4	1	1	1	3	1	2	3	102	
58	3	4	3	2	1	1	4	4	1	1	4	2	4	1	4	4	3	1	3	3	3	3	1	1	4	4	1	4	4	1	4	2	4	1	1	1	4	1	2	4	103		
59	3	3	2	1	2	1	4	3	2	1	3	2	3	1	4	4	3	1	2	4	3	4	1	1	4	4	2	4	3	1	3	1	3	2	2	1	3	1	1	3	96		
60	4	4	4	1	1	2	4	4	1	1	4	1	4	1	3	4	4	2	4	4	2	4	1	3	3	3	1	3	4	1	4	2	4	1	1	2	4	1	2	4	107		
61	3	4	4	1	2	1	4	4	2	1	3	1	4	1	4	2	3	1	4	4	3	3	1	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	4	101		
62	4	3	4	1	1	2	3	4	2	1	4	1	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	1	1	4	4	1	4	4	1	4	1	3	1	2	2	4	1	2	4	102		
63	4	4	3	2	1	1	4	3	1	1	4	1	4	1	3	4	4	1	3	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	2	1	4	1	1	3	100		
64	3	3	4	1	1	1	4	4	2	1	4	2	3	1	4	4	3	1	4	4	3	4	1	1	4	4	3	4	1	4	4	1	4	2	4	1	1	2	3	1	2	4	105
65	4	3	4	1	1	1	4	4	1	1	4	1	3	2	4	4	4	1	4	4	3	3	4	1	1	4	3	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	3	1	1	4	104	
66	4	4	4	2	1	1	4	4	4	1	1	1	4	2	4	2	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	3	2	1	3	118		
67	4	4	4	1	1	1	4	4	3	1	3	2	3	2	4	3	3	1	4	3	2	2	1	1	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	1	1	4	113			
68	4	4	3	1	1	1	4	4	3	1	2	2	3	2	3	2	4	2	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	2	4	1	1	3	115			
69	3	3	2	2	1	2	4	4	3	1	2	1	3	2	4	3	3	1	4	4	2	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	114		
70	4	4	4	1	1	1	4	4	3	1	3	1	4	3	3	2	3	1	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	1	4	122		

Lampiran 9 Skor Uji Coba Angket Interaksi Teman Sebaya

Resp	Butir																																								Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	3	2	3	2	3	1	3	2	1	4	2	1	4	2	1	3	2	3	3	2	4	2	3	1	1	4	1	3	1	2	4	4	4	4	3	1	4	2	4	40		
2	3	3	1	4	1	3	1	2	3	4	1	2	4	3	4	1	2	3	4	1	3	2	2	1	4	1	2	3	4	2	4	3	3	3	4	1	1	3	4	103		
3	3	2	2	1	2	1	4	1	1	2	2	2	2	2	1	4	2	3	4	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	4	2	4	2	4	1	89	
4	1	3	3	1	3	1	4	2	1	4	1	2	3	3	1	3	1	2	3	1	3	4	4	1	1	4	1	3	3	1	4	4	1	4	4	1	4	2	4	1	97	
5	4	4	3	3	4	1	3	1	1	4	3	1	4	2	2	3	2	3	3	1	4	4	2	1	1	4	1	4	1	1	4	4	1	2	1	2	1	1	4	4	99	
6	2	3	2	1	2	2	4	2	1	3	2	2	3	2	2	4	4	2	2	1	3	2	2	4	4	4	1	2	2	1	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	104	
7	4	2	4	1	4	1	2	4	1	4	4	4	2	1	2	4	1	4	2	2	2	3	3	2	1	4	2	4	1	1	4	4	4	4	4	2	4	2	3	1	108	
8	4	1	4	1	3	1	4	1	1	4	3	1	4	1	1	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	101	
9	4	2	2	2	3	2	2	4	1	4	1	2	2	2	1	1	2	4	2	1	4	1	2	2	2	2	2	2	4	3	1	2	2	2	1	4	2	3	1	4	2	90
10	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	1	4	1	3	1	2	2	1	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	1	3	2	4	3	3	3	2	2	2	4	95	
11	3	1	2	1	3	1	4	2	1	3	4	1	2	1	1	2	1	3	2	1	1	4	1	1	1	4	1	2	1	1	4	4	2	3	4	1	3	1	2	2	82	
12	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	1	2	1	2	2	4	4	3	2	1	4	2	4	1	82	
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	79	
14	3	1	3	3	3	2	3	2	1	4	2	2	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	2	4	4	2	4	4	1	3	2	2	4	2	4	3	112	
15	4	2	2	1	2	1	3	1	1	4	4	1	4	1	1	4	1	2	2	1	1	4	4	1	1	4	1	2	1	1	4	3	1	2	4	1	4	1	3	2	87	
16	3	3	4	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	4	1	1	2	2	3	4	1	3	2	3	3	2	4	3	103	
17	2	4	2	1	3	2	4	1	1	4	4	2	2	1	1	4	1	4	3	1	2	4	4	4	2	4	1	2	1	1	4	4	4	2	1	2	4	1	2	1	97	
18	4	2	3	2	2	1	2	2	1	3	2	1	3	1	1	2	1	2	2	1	1	4	2	1	1	4	2	3	1	2	3	3	2	3	3	1	3	1	3	2	83	
19	3	1	2	2	2	1	4	1	1	4	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	3	2	2	2	1	3	1	1	1	1	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	86	
20	2	1	2	1	2	1	2	2	1	4	1	1	4	1	1	4	2	2	2	1	1	4	2	1	1	4	1	2	1	1	4	4	4	4	2	2	4	2	4	1	86	
21	4	1	3	3	4	2	4	1	1	4	1	1	4	3	2	3	1	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	114	
22	4	3	3	3	3	1	3	1	2	4	3	1	4	2	1	3	1	3	4	3	3	4	3	1	1	4	3	2	1	1	1	4	3	4	4	4	4	1	4	3	107	
23	4	3	3	1	3	1	2	3	1	4	3	1	3	2	1	3	1	3	3	3	3	4	1	1	1	4	3	2	1	1	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	101	
24	1	1	2	1	2	2	3	1	1	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	1	2	2	2	3	3	4	3	2	2	4	2	3	2	82	
25	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	1	1	2	1	1	2	4	2	1	3	3	1	2	2	2	3	1	2	1	2	3	3	4	4	3	1	4	4	2	3	91	
26	3	2	3	2	2	2	1	3	1	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	4	2	3	2	2	4	2	3	4	92
27	3	1	3	1	3	3	3	3	2	1	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	1	3	2	4	2	1	1	1	4	4	3	3	4	1	4	3	2	1	106	
28	2	2	3	1	2	1	2	1	1	4	2	1	3	1	1	2	1	2	2	1	3	4	2	1	1	4	2	2	1	1	1	4	3	2	4	2	2	4	2	1	2	82
29	4	4	2	1	1	1	4	2	1	4	1	1	4	1	1	1	4	1	2	1	3	4	2	1	1	4	1	1	2	1	4	3	4	3	4	1	4	2	2	1	89	
30	2	1	2	1	3	1	4	2	1	4	1	1	2	2	1	3	1	4	2	3	1	2	1	1	1	4	1	1	2	1	4	3	1	4	4	3	2	2	4	2	85	
31	3	1	1	1	3	1	3	1	1	4	2	3	4	2	1	2	1	4	3	1	1	4	2	1	1	3	2	1	2	1	4	4	4	2	4	1	4	1	3	2	89	
32	3	2	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	1	2	4	3	3	4	2	1	2	3	1	2	2	1	4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	93	
33	3	1	2	1	3	1	4	4	2	4	4	2	4	1	1	4	1	4	4	2	2	4	4	1	2	3	2	3	1	2	4	4	4	3	2	3	4	2	2	2	106	
34	4	2	3	1	4	2	3	3	3	4	3	1	4	3	4	2	4	3	2	1	1	2	2	3	1	3	1	2	4	4	1	3	1	2	4	4	3	3	1	3	104	
35	3	2	2	3	4	1	2	2	2	4	2	2	4	3	3	1	2	1	2	2	2	2	4	1	3	4	4	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	4	3	101	

36	4	4	3	2	3	3	2	2	3	1	3	4	1	2	1	3	2	4	1	2	4	2	4	3	3	2	4	2	3	4	4	2	4	2	3	1	3	1	4	4	109	
37	3	2	3	2	4	2	2	2	1	4	3	1	4	2	1	2	2	1	2	2	2	4	2	1	1	4	2	2	1	1	2	4	4	3	2	3	4	3	3	2	95	
38	3	1	3	1	4	1	4	1	1	4	2	1	2	1	1	2	1	2	2	4	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	85		
39	4	2	3	2	3	2	4	1	1	4	1	1	3	1	1	3	2	2	2	2	3	4	2	2	1	2	1	2	1	1	4	3	4	3	3	2	2	2	2	90		
40	2	2	2	1	4	1	4	2	1	3	1	2	3	2	1	4	1	4	4	4	1	2	2	1	1	4	2	2	3	1	4	4	3	4	4	2	3	2	4	3	100	
41	4	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	4	3	1	4	3	4	4	3	2	2	4	1	3	4	3	1	2	4	2	3	1	4	4	2	3	3	107	
42	4	1	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	3	2	1	2	2	4	1	2	4	2	2	3	4	4	1	3	4	4	4	3	2	1	108	
43	4	1	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	2	4	2	3	3	4	1	3	4	3	2	4	4	1	2	1	3	2	2	3	4	117	
44	4	1	4	3	2	4	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	2	4	1	2	4	2	2	4	4	1	3	1	4	3	3	2	3	119	
45	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	1	4	4	3	4	1	4	4	2	2	3	114	
46	4	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	2	1	3	1	2	4	3	2	2	4	1	2	2	3	2	3	4	107		
47	4	1	4	1	2	4	2	2	1	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	2	2	4	1	4	3	3	4	4	4	1	4	1	4	2	1	3	4	115	
48	4	1	3	2	1	3	3	1	2	1	2	2	2	3	2	4	1	3	3	3	4	2	2	4	1	2	3	2	1	3	4	1	3	1	3	4	1	2	4	97		
49	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	1	3	3	1	4	3	4	1	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	4	2	2	3	1	99	
50	4	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	2	3	4	4	1	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	1	3	3	2	120	
51	4	1	4	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	4	4	3	3	4	2	2	3	1	2	2	2	1	2	4	1	3	1	3	2	1	2	2	86	
52	4	1	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	1	3	4	4	2	4	4	1	2	1	4	3	2	3	2	120	
53	4	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	3	2	4	2	4	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	104		
54	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	1	4	4	2	4	4	4	1	3	1	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	121	
55	3	1	2	3	1	2	1	1	1	1	4	3	1	4	1	3	1	4	4	1	1	2	3	2	4	1	3	1	2	1	1	4	1	2	1	4	4	1	2	4	86	
56	4	2	4	1	1	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	1	3	3	4	3	4	2	2	3	1	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	108	
57	4	1	4	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	2	2	2	4	1	3	4	4	2	2	4	1	3	2	4	2	1	1	4	110	
58	4	2	4	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	1	4	3	3	4	3	2	1	4	1	2	2	2	1	2	4	2	2	1	3	3	1	2	2	99	
59	4	1	4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	1	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	4	2	2	1	4	2	2	3	2	107	
60	4	1	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	1	4	3	4	2	2	2	2	4	1	3	4	2	1	3	2	1	2	1	4	4	1	2	4	105		
61	4	1	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	1	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	3	3	120		
62	4	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	1	4	3	4	2	3	3	1	4	3	2	3	2	1	3	4	3	3	1	3	4	2	3	3	110	
63	4	1	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	4	3	4	1	4	4	2	4	3	2	1	3	2	2	4	2	1	2	4	1	3	1	4	3	2	2	3	105	
64	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	2	3	4	2	2	4	4	1	1	4	4	1	2	2	3	2	1	3	2	123	
65	4	1	3	2	1	3	2	1	1	2	2	2	2	4	4	4	1	4	3	4	2	2	2	4	1	2	4	3	1	2	4	2	3	2	3	2	1	2	2	96		
66	4	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	4	4	2	4	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	4	104	
67	4	1	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	2	4	1	3	3	4	3	4	2	3	117	
68	3	1	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	2	3	1	2	3	4	1	3	4	1	2	1	4	3	1	3	2	113	
69	3	1	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	1	4	4	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	1	2	4	1	1	1	3	4	1	2	1	101	
70	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	1	4	3	4	2	2	2	1	4	1	2	3	3	1	2	3	1	2	3	1	3	2	2	4	3	99

Lampiran 10 Angket Konsep Diri Setelah Uji Coba

Angket Konsep Diri

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk:

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan cermat.
2. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda berdasarkan kenyataan yang ada.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya memiliki tubuh yang sehat				
2.	Saya merasa teman-teman saya lebih cantik/tampan dari saya				
3.	Saya merasa malu karena warna kulit saya gelap				
4.	Saya merasa malu karena badan saya lebih pendek dari teman-teman saya				
5.	Saya merasa percaya diri dengan fisik yang saya miliki				
6.	Saya merasa malu karena saya terlalu gemuk/ terlalu kurus				
7.	Saya hanya suka bermain dengan teman dekat saya saja				
8.	Saya merasa dikucilkan dalam kelompok teman disekitar rumah				
9.	Saya merasa bangga bisa berkata jujur dengan teman				
10.	Saya tidak menolong orang yang tidak saya kenal				
11.	Saya menghargai pendapat teman				
12.	Saya mudah bergaul dengan orang yang baru saya kenal				

13.	Saya meminta maaf jika berbuat salah kepada teman				
14.	Saya berteman dengan semua teman, meskipun berbeda agama				
15.	Jika saya bermain dengan teman, saya lupa beribadah				
16.	Saya mengingatkan teman untuk beribadah				
17.	Bagi saya ibadah tidaklah penting				
18.	Saya malas mengikuti acara keagamaan				
19.	Saya memiliki keluarga yang rukun				
20.	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua saya membiarkan				
21.	Saya mempunyai hubungan yang baik dengan orang tua				
22.	Jika ada tugas yang kurang dimengerti saya bertanya kepada anggota keluarga				
23.	Saya berpamitan kepada orang tua ketika akan pergi				
24.	Orang tua saya bertanya tentang kegiatan yang saya lakukan dengan teman				
25.	Saya menghindari jika bertemu orang yang belum saya kenal				
26.	Saya tidak mudah memaafkan kesalahan orang lain				
27.	Saya sulit untuk bersikap ramah terhadap orang lain				
28.	Saya mengetahui kelebihan dan kelemahan yang ada dalam diri saya				

Lampiran 11 Angket Interaksi Teman Sebaya Setelah Uji Coba

Angket Interaksi Teman Sebaya Setelah Uji Coba

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk:

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan cermat.
2. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda berdasarkan kenyataan yang ada.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya memiliki banyak teman yang seusia dengan saya di lingkungan sekitar rumah				
2.	Saya mengerjakan tugas bersama teman-teman saya				
3.	Saya lebih suka menyendiri daripada bermain dengan teman-teman				
4.	Saya memiliki banyak teman yang berbeda usia dengan saya				
5.	Saya merasa memiliki sedikit teman				
6.	Saya mudah berteman dengan siapa saja				
7.	Saya tidak dilibatkan dalam kegiatan belajar kelompok				
8.	Saya mendatangi teman yang sedang kesulitan				
9.	Saya tidak diajak teman bermain bersama				
10.	Saat libur, saya menginap di rumah teman				
11.	Sepulang sekolah, saya bermain				

	bersama teman-teman di lingkungan sekitar rumah				
12.	Saya bermain dengan teman saya di rumah setiap hari				
13.	Saya mengunjungi rumah teman				
14.	Saya hanya bermain dengan teman laki-laki				
15.	Saya hanya bermain dengan teman perempuan				
16.	Saya dapat bekerja sama dengan orang yang baru saya kenal				
17.	Saya diam saat mengerjakan tugas kelompok				
18.	Saya mengajak untuk menjauhi teman yang dianggap menyebalkan				
19.	Saya berebut mainan dengan teman				
20.	Saya suka belajar bersama teman yang berbeda sekolah				
21.	Saya merasa teman-teman tidak suka ketika saya bercerita				
22.	Saya menjalin hubungan baik dengan semua teman di lingkungan sekitar rumah				
23.	Saya mendengarkan saat teman sedang bercerita				
24.	Saya lupa mengerjakan tugas rumah karena bermain bersama teman sebaya				
25.	Saya merasa aman saat berkumpul bersama kelompok teman				
26.	Saya lebih suka bermain <i>game online</i> dirumah dibanding bermain permainan tradisional di lingkungan rumah				

Lampiran 12 Data Penelitian Konsep Diri

Data Penelitian Konsep Diri

Resp	Butir Soal																												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	4	3	2	1	4	3	1	2	4	1	3	1	3	4	2	3	1	2	3	1	3	3	4	2	1	1	4	4	70
2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	1	4	1	2	4	3	2	3	4	4	1	2	2	1	71
3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	4	4	2	2	1	1	4	3	4	3	4	3	1	3	2	2	76
4	4	3	3	3	4	1	1	2	3	1	3	2	4	3	2	3	1	1	4	1	4	4	3	3	2	2	2	4	73
5	3	3	1	2	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	1	3	1	2	2	1	3	3	4	2	4	1	4	4	69
6	3	2	2	3	4	2	1	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	1	4	2	4	2	4	2	3	2	2	4	74
7	4	4	1	1	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	2	3	1	1	4	1	3	3	3	2	2	2	4	3	78
8	4	1	1	3	4	2	2	3	4	1	2	4	4	4	2	2	1	1	4	1	4	4	4	3	1	1	2	3	72
9	3	3	3	3	2	3	1	2	4	1	3	4	4	4	1	2	1	3	4	3	4	3	4	3	3	1	1	3	76
10	4	3	1	2	4	2	2	1	4	1	3	4	3	4	2	2	1	2	4	3	3	3	3	3	1	2	3	4	74
11	2	3	4	1	4	1	1	1	3	2	4	3	4	3	1	4	1	1	4	3	4	2	3	2	3	1	2	4	71
12	2	2	4	1	4	1	1	2	4	1	4	3	3	3	2	2	1	2	4	2	4	4	3	4	3	1	3	3	73
13	2	4	3	4	3	2	1	1	3	1	3	2	3	3	1	4	1	3	3	3	4	2	3	2	1	3	2	3	70
14	4	3	3	1	2	2	2	3	3	1	3	2	4	4	1	2	1	1	4	1	4	2	4	4	3	3	2	4	73
15	4	2	3	1	4	1	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	1	1	4	4	4	2	4	4	2	1	2	4	77
16	3	3	2	3	4	1	1	2	4	1	4	3	3	4	2	2	1	2	4	4	3	3	3	3	2	1	2	4	74
17	4	3	2	3	3	2	1	2	3	1	4	3	4	3	3	2	1	2	3	1	4	3	3	3	1	1	2	2	69
18	4	1	1	2	3	1	3	1	4	2	4	2	4	3	1	3	1	1	4	1	4	4	4	4	2	1	2	3	70
19	4	2	2	1	3	1	1	1	4	2	4	2	4	3	1	3	1	2	4	1	3	1	4	4	2	1	3	3	67
20	3	3	3	1	3	4	1	2	4	1	4	4	3	4	3	2	1	2	4	1	4	2	4	2	1	2	3	3	74
21	3	2	1	2	3	1	1	1	3	1	3	2	3	4	2	2	1	1	3	2	4	4	3	2	1	1	1	4	61
22	4	3	3	2	3	3	1	2	4	1	4	4	3	4	1	2	1	1	4	2	3	3	3	4	1	2	1	4	73
23	4	4	1	4	4	1	2	2	3	1	4	2	4	3	2	4	1	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	76
24	4	3	1	1	4	1	1	1	4	2	3	3	2	4	2	2	1	2	4	1	3	4	4	3	3	4	1	4	72
25	4	3	1	1	4	3	1	2	3	1	4	4	4	4	1	2	1	2	3	2	3	4	4	4	2	2	2	4	75
26	4	3	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	3	4	4	4	2	1	4	75
27	4	2	3	2	4	3	3	1	3	2	2	2	4	3	1	3	1	1	2	2	3	3	4	2	1	1	1	2	65
28	4	2	1	2	3	2	2	3	4	1	4	4	4	4	1	1	1	3	3	1	3	3	3	4	3	1	1	4	72
29	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	4	4	3	1	1	4	72
30	3	2	1	2	4	1	1	2	4	2	3	3	3	3	1	3	1	1	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	70

31	3	4	1	3	2	4	1	2	4	1	4	4	4	4	1	2	1	2	3	2	4	2	4	2	2	1	1	3	71	
32	2	4	3	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	68	
33	4	4	2	2	3	2	1	2	4	2	3	2	4	4	1	3	1	2	4	4	3	3	3	2	1	2	2	2	72	
34	3	2	2	2	2	3	1	1	3	1	3	2	4	3	2	3	1	3	4	3	4	3	3	2	2	2	1	3	68	
35	4	1	2	1	3	1	3	3	4	1	4	3	3	4	1	4	1	1	4	2	3	4	4	3	1	1	1	4	71	
36	4	4	2	2	4	2	3	3	3	1	4	4	4	4	1	3	1	1	4	1	4	4	4	2	4	2	2	4	81	
37	4	4	2	1	3	2	2	1	3	1	4	1	3	3	1	1	1	1	4	1	3	3	4	4	2	1	1	4	65	
38	3	3	2	2	2	2	2	1	3	1	4	3	4	3	2	3	1	2	3	1	4	4	4	4	1	1	1	3	69	
39	4	2	1	4	4	1	2	2	4	1	4	2	4	4	2	4	1	1	2	3	4	4	4	2	2	1	1	3	73	
40	4	2	1	1	4	1	2	1	3	3	3	3	4	4	2	2	1	1	4	1	4	4	4	3	2	1	1	4	70	
41	4	2	4	3	3	1	1	3	4	2	4	4	4	3	2	3	1	1	4	1	4	3	4	4	1	1	1	3	75	
42	4	4	2	2	4	2	3	1	3	1	3	1	4	3	2	4	1	1	3	4	4	4	4	4	2	3	1	4	78	
43	2	1	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	4	4	2	1	1	1	4	72
44	3	3	2	3	4	2	4	2	4	1	4	2	3	4	1	4	1	3	3	1	3	3	4	3	3	2	2	4	78	
45	4	3	1	3	4	1	1	1	4	1	4	3	4	4	2	3	1	1	4	1	4	4	3	2	1	1	3	3	71	
46	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	4	1	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	1	1	2	2	3	65	
47	4	4	4	3	3	3	2	2	3	1	4	3	4	4	2	2	1	1	3	2	3	4	2	2	1	1	2	4	74	
48	4	2	2	2	4	1	1	1	4	2	3	2	3	4	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	1	1	4	71	
49	3	3	2	1	4	1	2	1	4	2	3	1	2	4	1	4	1	2	4	2	4	2	4	3	1	3	2	3	69	
50	3	1	3	1	2	1	1	2	3	1	3	2	3	4	1	2	1	3	4	1	4	3	4	4	3	2	1	4	67	
51	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	4	4	3	1	1	4	72	
52	4	4	2	2	3	3	2	1	3	1	4	2	4	4	1	2	1	3	4	4	3	3	4	2	1	2	2	4	75	
53	3	2	2	3	3	2	3	2	4	1	4	2	3	4	1	4	1	1	3	3	4	2	3	3	1	1	3	3	71	
54	3	2	3	2	4	2	1	1	4	1	4	4	4	4	1	2	1	2	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	79	
55	3	2	1	2	3	2	1	1	3	2	4	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	68	
56	4	4	2	1	3	2	4	2	4	1	3	2	4	4	1	3	1	3	4	2	4	4	4	2	1	1	3	3	76	
57	3	2	3	3	4	2	1	3	3	1	4	4	4	4	2	2	1	2	4	1	3	4	3	2	1	2	1	4	73	
58	4	4	3	2	3	1	2	3	3	1	4	3	4	4	2	4	1	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	80	
59	3	3	1	3	3	2	3	1	4	1	4	3	3	4	1	2	1	2	4	1	4	2	3	1	2	1	2	4	68	
60	3	2	1	2	4	4	2	1	3	2	3	3	4	4	2	2	1	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	71	

61	2	2	2	3	3	2	4	1	4	2	4	2	4	4	1	4	1	2	3	3	2	3	4	3	2	1	2	2	72	
62	2	2	2	3	4	4	2	2	3	1	4	2	4	4	2	3	1	2	4	1	4	4	4	3	1	1	2	4	75	
63	3	3	2	2	4	2	4	1	4	1	3	2	4	3	2	2	1	2	4	1	3	3	4	3	1	1	1	3	69	
64	2	3	1	2	3	1	1	3	4	1	3	2	3	3	1	3	1	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	65	
65	2	3	3	1	2	2	2	2	3	1	4	4	3	4	2	2	1	1	4	3	4	4	3	4	2	1	2	4	73	
66	4	2	1	2	4	1	2	3	4	1	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	4	4	2	2	3	2	4	71	
67	4	2	1	2	4	2	2	1	4	1	4	4	4	4	2	4	1	1	4	2	4	4	4	2	1	1	2	3	74	
68	4	2	4	1	3	1	3	2	3	1	3	4	4	4	1	2	1	2	3	1	3	4	3	2	1	1	2	3	68	
69	4	3	3	2	3	3	1	3	4	1	4	3	3	4	2	2	1	1	3	1	3	2	3	3	1	3	1	4	71	
70	3	3	3	3	3	3	2	1	4	2	3	4	3	4	3	3	1	2	3	1	4	3	4	3	1	1	2	4	76	
71	3	2	1	3	2	3	3	2	4	1	3	1	4	4	1	3	1	1	3	3	4	4	4	3	2	2	1	4	72	
72	4	2	1	2	3	3	1	2	4	1	4	4	4	4	2	2	1	2	3	2	4	2	3	2	1	1	1	3	68	
73	4	2	2	1	4	2	1	1	3	1	4	2	4	4	2	3	1	1	4	2	3	3	3	3	4	2	1	1	4	69
74	4	2	2	1	4	2	1	2	4	1	3	2	4	3	2	3	1	3	4	4	3	4	4	4	2	1	2	4	76	
75	4	2	4	1	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	1	1	3	1	4	2	3	2	3	1	2	3	71	
76	4	2	1	2	3	2	1	3	4	1	4	3	4	4	1	2	1	3	4	1	4	4	4	3	1	1	3	4	74	
77	2	4	1	2	4	3	2	1	3	2	3	3	3	4	2	1	1	2	4	1	2	3	3	2	1	1	1	4	65	
78	4	1	1	4	3	3	4	2	3	1	3	4	3	3	2	3	1	1	4	1	4	2	4	3	1	1	2	3	71	
79	4	3	2	2	4	2	1	3	3	1	3	3	3	3	2	2	1	2	4	2	4	4	3	1	2	2	1	2	69	
80	3	4	3	1	3	1	2	1	3	2	3	2	4	4	1	3	1	2	3	1	4	4	3	2	2	1	1	3	67	
81	3	2	1	2	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	2	4	1	2	4	1	2	4	4	2	2	3	2	4	71	
82	3	2	2	1	4	1	1	2	4	1	4	2	4	3	2	2	1	3	2	2	3	4	4	3	2	1	1	3	67	
83	4	4	1	1	4	2	3	3	4	1	3	3	3	4	2	2	1	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	78	
84	3	2	3	3	3	1	1	2	4	1	3	2	3	4	1	4	1	2	4	2	4	2	4	3	3	2	1	3	71	
85	4	2	1	3	2	4	1	2	4	2	3	2	4	4	1	3	1	3	4	3	3	3	4	3	1	2	1	4	74	
86	4	1	1	1	4	1	1	1	4	2	4	3	4	4	1	3	1	1	4	1	4	4	4	3	2	1	1	2	67	
87	4	4	1	2	4	2	2	1	4	1	3	4	4	4	2	2	1	1	3	1	4	3	4	4	3	2	3	3	76	
88	3	4	2	1	3	4	3	2	2	1	3	2	4	4	1	3	1	1	4	4	2	3	4	3	1	2	2	3	72	
89	2	1	1	1	3	1	1	3	4	1	4	2	3	4	1	3	1	3	3	2	4	3	3	3	2	1	3	3	66	

Lampiran 13 Data Penelitian Interaksi Teman Sebaya

Data Penelitian Interaksi Teman Sebaya

Resp	Butir Soal																										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	3	2	1	3	2	3	4	1	3	1	2	2	2	1	2	1	3	1	3	2	4	1	4	2	3	2	58
2	3	3	2	4	2	3	3	1	4	1	2	4	1	2	4	3	3	1	2	2	3	1	3	1	3	2	63
3	4	2	1	4	2	4	3	2	4	1	1	4	3	3	2	4	4	1	1	2	4	1	4	2	4	2	69
4	3	2	1	4	1	4	4	2	4	1	2	1	2	4	3	4	4	1	2	1	4	1	4	1	4	1	65
5	2	2	1	4	2	3	3	2	3	1	3	2	3	1	1	1	3	1	3	1	3	1	3	1	4	1	55
6	4	3	2	4	1	3	4	2	4	3	1	1	4	3	3	2	4	2	1	1	4	1	4	1	4	2	68
7	4	2	3	4	2	4	3	2	3	1	1	1	4	4	1	3	4	2	1	2	4	2	4	2	4	2	69
8	4	2	2	3	2	4	3	1	4	1	1	1	2	3	2	2	3	1	2	1	4	1	4	2	4	3	62
9	3	2	2	4	2	4	4	1	4	2	2	4	3	3	3	2	4	1	3	1	3	1	4	2	4	2	70
10	3	4	2	4	1	4	3	2	4	2	1	3	1	2	2	4	4	1	2	1	4	1	4	1	4	2	66
11	1	3	1	4	1	3	4	1	3	1	1	2	3	4	3	3	3	2	1	1	3	1	3	3	2	1	58
12	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	3	1	4	2	3	2	63
13	4	2	1	4	2	3	4	1	3	1	3	2	1	3	2	2	4	1	1	1	4	1	4	1	3	2	60
14	4	2	2	4	2	4	3	1	4	1	2	4	3	1	3	2	3	1	2	1	4	2	3	2	4	2	66
15	4	3	2	4	2	4	3	1	4	1	2	3	4	1	3	2	4	1	2	1	4	2	4	3	4	1	69
16	3	3	1	4	2	2	4	2	4	1	1	4	4	1	1	2	4	2	2	1	3	2	3	3	3	2	64
17	2	2	1	4	1	4	3	1	4	1	1	1	2	3	2	1	4	1	2	2	2	2	2	3	3	1	55
18	4	1	1	3	2	4	3	1	4	1	2	1	4	4	2	4	4	1	3	1	3	1	3	1	4	1	63
19	3	3	2	4	3	4	4	2	4	1	1	2	3	1	2	1	4	1	1	1	3	1	3	2	4	1	61
20	2	2	1	4	1	4	3	2	4	1	2	3	3	4	2	1	4	1	4	1	4	1	3	3	4	2	66
21	2	2	2	3	1	3	3	1	3	1	1	2	2	3	3	4	3	1	2	1	4	1	3	1	2	3	57
22	4	1	2	4	3	3	4	1	4	1	1	3	2	4	3	4	2	1	1	1	4	1	3	2	4	1	64
23	4	2	3	4	1	4	3	2	3	1	3	2	4	1	3	1	4	2	3	1	4	1	4	2	4	2	68
24	2	3	2	4	2	3	4	2	4	1	2	4	1	4	2	1	2	1	2	1	3	1	4	2	2	1	60
25	4	2	1	3	2	4	4	3	2	1	2	3	4	3	3	2	4	1	2	2	4	1	3	2	4	2	68
26	4	3	2	4	2	4	3	1	4	1	2	3	4	1	3	2	4	1	2	1	4	2	4	3	4	1	69
27	2	2	2	4	1	3	4	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	1	1	1	3	1	3	1	3	1	53
28	4	1	2	4	2	3	3	2	4	1	2	4	4	2	1	4	2	1	1	1	4	1	4	1	4	2	64
29	4	2	1	2	1	4	4	1	3	1	1	4	4	2	4	1	2	2	4	1	1	1	4	2	4	1	61
30	4	1	2	3	2	3	4	1	3	1	3	2	2	3	1	3	3	1	2	1	4	1	3	1	4	1	59

31	4	1	3	3	2	4	3	2	4	2	2	4	4	1	3	2	2	1	2	2	4	1	3	3	2	2	66
32	2	1	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	1	1	3	2	3	1	1	1	3	1	2	1	4	1	54
33	3	3	2	4	1	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	1	4	1	1	1	3	2	3	2	4	2	65
34	3	2	1	4	1	2	4	1	3	1	1	4	2	2	3	3	3	2	2	1	3	1	4	1	2	1	57
35	4	2	4	3	1	3	4	1	3	1	1	2	4	1	1	4	4	1	1	1	4	1	4	3	4	2	64
36	4	3	3	4	1	2	4	2	4	1	2	4	3	3	2	4	3	2	1	1	4	2	4	3	3	3	72
37	4	3	1	4	2	4	3	1	2	2	2	1	2	1	2	3	3	1	1	1	3	2	3	3	4	3	61
38	1	3	1	3	1	4	3	1	4	1	2	3	1	4	2	2	3	1	2	1	3	1	3	2	3	2	57
39	4	3	3	3	2	2	4	1	4	1	1	4	3	1	2	3	4	1	1	1	4	2	4	3	4	2	67
40	3	4	2	4	2	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	1	1	2	4	3	4	1	4	1	70
41	3	3	1	4	1	4	4	1	4	1	2	3	2	4	4	2	4	2	2	1	3	2	4	2	4	2	69
42	4	3	2	4	2	4	3	1	4	1	2	3	4	1	3	2	4	1	2	1	4	2	4	3	4	2	70
43	1	3	2	3	1	4	3	2	3	1	3	4	3	2	2	2	3	1	2	1	3	1	4	1	3	1	59
44	4	3	3	4	1	2	4	2	4	1	2	4	3	3	1	4	3	2	1	1	4	2	4	3	3	3	71
45	4	1	1	4	2	4	4	1	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	1	4	1	4	1	64
46	1	2	1	3	2	4	4	1	4	1	3	1	4	1	3	1	3	1	3	1	2	1	3	2	4	1	57
47	3	1	2	4	1	3	4	1	4	1	3	2	4	3	3	3	3	2	2	1	4	2	3	3	4	3	69
48	4	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	4	1	1	2	4	1	3	2	3	1	60
49	1	4	1	4	1	3	3	1	3	1	2	2	3	2	3	1	4	1	1	1	4	1	4	3	3	1	58
50	3	1	1	4	2	3	3	1	4	1	1	1	2	2	2	2	4	1	2	1	3	1	3	3	3	3	57
51	3	3	1	3	2	4	4	1	3	2	1	4	4	4	1	3	4	1	2	1	4	1	4	2	3	2	67
52	4	1	1	3	1	4	3	2	3	1	1	4	3	2	1	1	4	1	4	1	4	1	3	1	3	2	59
53	4	2	1	3	1	2	3	1	4	1	1	2	4	4	3	2	3	1	3	1	4	3	4	2	4	2	65
54	4	3	2	4	2	4	3	1	4	1	2	3	4	1	3	2	4	1	2	1	4	2	4	3	4	2	70
55	2	2	1	3	1	4	3	1	3	1	1	2	4	1	3	2	4	1	2	1	3	1	3	1	4	1	55
56	3	2	2	4	2	4	4	1	4	2	2	4	3	3	3	2	4	1	3	1	3	1	4	2	4	2	70
57	4	3	1	3	2	3	4	2	4	1	2	3	3	2	1	3	2	1	2	2	3	2	4	1	4	1	63
58	4	3	3	4	1	2	4	1	4	1	2	4	4	3	1	4	3	2	1	1	4	2	4	3	3	3	71
59	2	2	2	3	2	3	4	1	3	1	1	1	4	4	2	3	3	1	1	1	4	2	3	1	3	1	58
60	4	1	2	3	3	4	4	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	1	4	2	4	2	59

61	3	2	1	3	2	3	4	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	1	3	1	4	2	4	2	65
62	1	3	2	3	2	3	3	2	4	1	3	3	2	4	3	2	2	1	2	1	4	1	2	2	3	1	60
63	2	3	1	3	2	4	3	1	4	2	1	3	3	4	3	2	4	1	2	1	4	1	2	1	2	2	61
64	1	2	2	3	2	3	3	1	4	1	1	1	2	2	1	2	4	1	4	2	4	1	2	2	4	1	56
65	2	2	1	3	2	4	3	1	2	2	2	3	4	2	2	1	4	1	2	1	3	1	4	2	4	2	60
66	1	3	1	4	1	3	4	1	4	2	2	1	3	1	3	3	2	2	2	1	3	1	2	3	4	2	59
67	3	2	1	4	1	4	3	2	4	1	2	1	2	4	3	4	4	1	2	1	4	1	4	1	4	1	64
68	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	4	3	1	2	1	3	1	1	2	4	1	3	3	3	2	61
69	3	1	2	4	2	3	4	1	3	1	2	3	2	3	1	1	2	1	3	1	4	1	2	1	4	1	56
70	4	3	2	4	2	4	3	1	4	1	2	3	4	1	3	2	4	1	2	1	4	2	4	3	4	2	70
71	4	2	2	4	2	3	3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	4	2	4	2	4	2	62
72	2	1	1	4	1	3	4	1	4	1	2	3	2	1	2	2	3	1	2	1	4	1	4	3	2	2	57
73	3	2	1	4	1	3	4	3	4	2	1	2	4	1	2	2	3	1	2	1	4	1	3	2	4	2	62
74	4	2	1	4	2	4	3	2	4	1	1	4	3	3	2	4	4	1	1	2	4	1	4	2	4	2	69
75	3	1	1	3	3	4	3	2	4	1	2	2	3	1	3	1	4	1	1	1	4	1	2	1	4	2	58
76	4	2	2	3	1	4	4	1	4	1	1	4	1	4	2	3	3	2	1	1	4	2	3	1	4	2	64
77	3	2	1	4	1	4	4	1	4	1	3	1	2	3	2	1	3	1	2	1	4	1	4	2	3	1	59
78	3	2	1	4	2	2	3	1	4	1	2	4	2	4	3	1	4	1	1	1	4	1	4	2	3	2	62
79	2	2	2	4	2	3	3	1	4	1	1	3	1	4	1	4	3	1	1	1	3	1	4	2	2	2	58
80	3	4	2	3	3	3	4	2	3	1	1	3	3	3	2	1	3	1	1	1	4	1	4	2	3	1	62
81	3	3	1	4	1	3	3	1	3	1	1	2	4	4	1	4	4	2	2	1	4	1	4	2	4	2	65
82	2	1	1	4	1	3	4	1	3	1	1	2	3	1	2	1	3	1	4	1	3	1	4	2	4	2	56
83	2	2	2	4	1	3	3	1	4	1	1	4	3	1	3	4	3	2	1	1	3	1	3	2	3	2	60
84	2	4	1	4	1	3	3	2	4	1	3	1	4	1	1	1	2	2	1	1	3	1	2	2	4	2	56
85	3	4	2	4	3	4	3	1	4	1	1	2	2	4	3	3	1	1	2	1	4	1	3	1	4	2	64
86	4	3	1	3	3	2	3	2	3	1	2	4	4	1	1	2	3	1	3	1	3	2	4	1	3	2	62
87	4	2	1	3	1	3	4	1	3	2	1	3	3	3	2	1	3	1	1	1	4	1	4	1	4	2	59
88	1	3	1	4	2	2	4	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	1	2	1	3	2	4	1	3	2	61
89	1	4	1	3	2	4	4	2	3	1	2	2	4	1	1	1	2	1	2	1	3	1	4	2	3	1	56

Lampiran 14 Data Responden Penelitian

Data Responden Angket Konsep diri dan Interaksi Teman Sebaya Siswa SDIT

Muhammadiyah Al-Kautsar

NO	NAMA	KELAS
1	Syafa Ghani Chaerunnisa	V B
2	Ajeng Rahayu	VA
3	Alya Fauzia Hasanah	VA
4	Arachel Rayssa	VA
5	Yusuf Qitfir Al Aziz	V B
6	Aulia Rizqi Danitha Putra	VA
7	Azkaa Azkiatun Nufus	VA
8	Rafano Alaudin Fitriyanto	V D
9	Adnan Oktar Himawan	V D
10	Daffa' Ananta Putra Al Fakhry	VA
11	Annisa Shabrina Zakiya Amani	V D
12	Fardan Luthfi Al Ma'ruf	VA
13	Farid Irfan Nugroho	VA
14	Najwa Fajarista Syifa Pramono	V C
15	Firly Zasqi Meidina	VA
16	Matahari Zahirahnur Awanika	V D
17	Gibran Faqqih Alsaka	VA
18	Hafidz Alif Putranto	VA
19	Zahra Nur Firdausi	V D
20	Hanun Istafa Azzahra	VA
21	Putri Ainur Aisyah	V C
22	Hisyam Raziq Budiyanto	VA
23	Quinsyah Fakhira Eraj	V D
24	Mica Leeonel Indrajanu	VA
25	Muhammad Allam Fauzi	VA
26	Mayana Chaerunisa Shannon	V B
27	Muhammad Nail Asyraf Ash Shiddiqie	VA

28	Sabrina An Najwa	VA
29	Satrio Bagus Pamungkas	VA
30	Adelard Alvey Ar Rayyan	V B
31	Wahyu Damar Sasuluh	V C
32	Alifiana Dewi Larasati	V B
33	Tiara Khairunnisa	V D
34	Arya Nabil Wibisono Putra	V B
35	Farabii Matahari Timur	V B
36	Burhan Saifullah	V C
37	Keisha Azarine Zakiyah Sakhi	V B
38	Khalisa Syarifah Lubis	V B
39	Muhammad Ihsan Al Fatih	V C
40	Syafi Muhammad Irsyad	V D
41	Muhammad Daniz Rizqi Arfauzi	V B
42	Muhammad Fariid Alifian Nugraha	V B
43	Refa Rizka Fannisa Lathief	V D
44	Naura Azkaazkiya Firdausy	V B
45	Nayla Asila Umami	V B
46	Quello Farezra Ilham	V D
47	Novika Victorienna	V B
48	Pradipta Altaf	V B
49	Puput Kusumawati	V B
50	Radithya Daffa Prayitno	V B
51	Muhammad Abdul Aziz Zakwan	V B
52	Saffa Aulia Zahra	V B
53	Sharon Brilian Verlitania	V D
54	Rafano Alaudin Fitriyanto	V D
55	Wratsangka Arya Putra	V B
56	Shifa Aulia Safitri	V D
57	Matahari Zahirahnur Awanika	V D
58	Yusuf Syarifudhin	V B

59	Afatar Ubaidulloh Yafi'	V C
60	Akbar Kusuma Pasha	V C
61	Muhammad Faqih Respaty Sujudi	V D
62	Alvino Abisali	V C
63	Alvis Alvaro Baldric	V C
64	Suci Az Zukhruf Setyawan	V D
65	Archad Lutfie Mumtaz Arkana	V C
66	Azka Zulfa Amalina	V C
67	Ilham Zaid Alfino	V D
68	Hayfa Renata Dara	V C
69	Azka Safaraz	V D
70	Alfi Nur Aqilah	V B
71	Muhammad Rasyad Al Ghifary	V C
72	Muhammad Rayhan Rasyid	V C
73	Farkhana Fahimatul 'Ilmi	VA
74	Muhammad Zaky El Afif Basuki	V C
75	Nabila Putri Kayla Maharani	V C
76	Ilham Zaid Alfino	V D
77	Khalila Gendhis Murdani	V D
78	Nasywa Ilayka Asykuu	V C
79	Hashfi Hanif Ar Razi	VA
80	Nikeisha Rahadatul Aisy	V C
81	Passus Bagas Saputra	V C
82	Cahya Fajri Fadhilah	VA
83	Raditya Nabil Kaishan	V C
84	Raina Falisha Hasti	V C
85	Keandra Azka Hayfa	VA
86	Tasya Paramita Kurniawati	V C
87	Muhammad Ghazi Adhiputra	V D
88	Wardah Luthfya Nisa'	V C
89	Arkan Ramadhan Purdiansyah	V D

Lampiran 15 Perhitungan Distribusi Frekuensi Konsep Diri

Diketahui:

Nilai Tertinggi = 81

Nilai Terendah = 61

N = 89

a. Menentukan Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 (\log n) \\ &= 1 + 3,3 (\log 89) \\ &= 1 + 3,3 (1,949) \\ &= 1 + 6,433 \\ &= 7,433 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

b. Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned} R &= ST - SR \\ &= 81 - 61 \\ &= 20 \end{aligned}$$

c. Menentukan Interval

$$\begin{aligned} I &= R : K \\ &= 20 : 7 \\ &= 2,857 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

Lampiran 16 Perhitungan Distribusi Frekuensi Interaksi Teman Sebaya

Diketahui:

Nilai Tertinggi = 72

Nilai Terendah = 53

N = 89

a. Menentukan Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 (\log n) \\ &= 1 + 3,3 (\log 89) \\ &= 1 + 3,3 (1,949) \\ &= 1 + 6,433 \\ &= 7,433 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

b. Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned} R &= ST - SR \\ &= 72 - 53 \\ &= 19 \end{aligned}$$

c. Menentukan Interval

$$\begin{aligned} I &= R : K \\ &= 19 : 7 \\ &= 2,714 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

Lampiran 17 Hasil Analisis Unit Konsep Diri

Hasil Analisis Unit Konsep Diri

N	Valid	89
	Missing	0
Mean		71,70
Median		72,00
Mode		71
Std. Deviation		3,800
Variance		14,441
Range		20
Minimum		61
Maximum		81
Sum		6381

KONSEP DIRI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 61	1	1,1	1,1	1,1
65	5	5,6	5,6	6,7
66	1	1,1	1,1	7,9
67	5	5,6	5,6	13,5
68	6	6,7	6,7	20,2
69	7	7,9	7,9	28,1
70	5	5,6	5,6	33,7
71	14	15,7	15,7	49,4
72	10	11,2	11,2	60,7
73	7	7,9	7,9	68,5
74	8	9,0	9,0	77,5
75	5	5,6	5,6	83,1
76	7	7,9	7,9	91,0
77	1	1,1	1,1	92,1
78	4	4,5	4,5	96,6
79	1	1,1	1,1	97,8
80	1	1,1	1,1	98,9
81	1	1,1	1,1	100,0
Total	89	100,0	100,0	

Lampiran 18 Hasil Analisis Unit Interaksi Teman Sebaya
Hasil Analisis Unit Interaksi Teman Sebaya

N	Valid	89
	Missing	0
Mean		62,48
Median		62,00
Modus		64
Std. Deviation		4,864
Minimum		53
Maximum		72
Sum		5561

INTERAKSI TEMAN SEBAYA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53	1	1,1	1,1	1,1
	54	1	1,1	1,1	2,2
	55	3	3,4	3,4	5,6
	56	5	5,6	5,6	11,2
	57	6	6,7	6,7	18,0
	58	6	6,7	6,7	24,7
	59	7	7,9	7,9	32,6
	60	6	6,7	6,7	39,3
	61	6	6,7	6,7	46,1
	62	6	6,7	6,7	52,8
	63	4	4,5	4,5	57,3
	64	8	9,0	9,0	66,3
	65	5	5,6	5,6	71,9
	66	4	4,5	4,5	76,4
	67	2	2,2	2,2	78,7
	68	3	3,4	3,4	82,0
	69	7	7,9	7,9	89,9
	70	6	6,7	6,7	96,6
	71	2	2,2	2,2	98,9
	72	1	1,1	1,1	100,0
Total		89	100,0	100,0	

Lampiran 19 Hasil Uji Prasyarat Normalitas

Hasil Uji Prasyarat Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		KONSEP DIRI	INTERAKSI TEMAN SEBAYA
N		89	89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71,70	62,48
	Std. Deviation	3,800	4,864
Most Extreme Differences	Absolute	,090	,090
	Positive	,075	,089
	Negative	-,090	-,090
Test Statistic		,090	,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,071 ^c	,075 ^c

Lampiran 20 Hasil Korelasi Product Moment

Hasil Korelasi *Product Moment*

Correlations			
		KONSEP DIRI	INTERAKSI TEMAN SEBAYA
KONSEP DIRI	Pearson Correlation	1	,747**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	89	89
INTERAKSI TEMAN SEBAYA	Pearson Correlation	,747**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	89	89
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Lampiran 21 Surat Tugas Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telepon (0271) 781516 Fax (0271) 782774
 Website : www.iain-surakarta.ac.id E-mail : info@iain-surakarta.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B- 2520/In.10/F.III/PP.00.9/9/2020

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Nurwulan Purnasari, S.TP., M.Si.
 NIP : 19890409 201801 2 001
 Sebagai : Pembimbing 1

dalam proses penulisan skripsi mahasiswa :

Nama : Farida Hapsari
 NIM : 163141093
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : 8
 Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN INTERAKSI TEMAN
 SEBAYA SISWA KELAS V DI SDIT MUHAMMADIYAH AL - KAUTSAR
 KARTASURA SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2020/2021

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.
 Atas kesediaan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 17 September 2020



Dr. H. Baidi, M.Pd.
 NIP. 19640302 199603 1 001

Lampiran 22 Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telepon (0271) 781516 Fax (0271) 782774
 Website : www.iain-surakarta.ac.id E-mail : info@iain-surakarta.ac.id

Nomor : B- 2546 /In.10/F.III/PP.00.9/7/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar
 Di
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
 IAIN Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Farida Hapsari
 NIM : 163141093
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : 8
 Judul Skripsi : Hubungan Konsep Diri dengan Interaksi Teman Sebaya
 Siswa SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura
 Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021

Waktu Penelitian : 27 Juli 2020 - selesai
 Tempat : SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka
 memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami
 ucapkan terima kasih.

Surakarta, 23 Juli 2020

 H. Baidi, M.Pd.
 1640302 199603 1 001

Lampiran 23 Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian



PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KARTASURA
MAJELIS DIKDASMEN
SDIT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR

Gumpang - Kartasura
 Alamat : Jl. Cendana II Gumpang RT.03 RW. III Kartasura Sukoharjo Telp. 7652590

SURAT KETERANGAN
Nomor : 016/IV.4.AU/D/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heru Nugroho, M.Pd.
 Alamat : Perum Puri Waru Asri RT. 02 RW. V, Waru, Baki, Sukoharjo
 Jabatan : Kepala SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Farida Hapsari
 NIM : 163141093
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah

nama tersebut di atas, telah melakukan riset dalam rangka penyusunan skripsi di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura Sukoharjo dengan judul **"Hubungan Antara Konsep Diri dengan Interaksi Teman Sebaya Siswa SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kartasura, 2 September 2020

Kepala SDIT Muh. Al-Kautsar



Heru Nugroho, M.Pd.

Lampiran 24 Tabel Nilai r Product Moment

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 25 Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Farida Hapsari

Tempat Tanggal Lahir: Boyolali, 8 Mei 1998

Agama : Islam

Alamat : Klumpit No. 430 RT 05/RW 01, Bendan, Banyudono,
Boyolali, Jawa Tengah. 57373

Email : faridahapsari15@gmail.com

Riwayat pendidikan:

1. TK Pertiwi 2 Bendan : Tahun 2002-2004
2. MIN Pengging : Tahun 2004-2010
3. SMP Negeri 1 Banyudono : Tahun 2010-2013
4. SMA Negeri 3 Boyolali : Tahun 2013-2016
5. IAIN Surakarta : Tahun 2016-2020